

# **SKRIPSI**

## **PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU TERHADAP FUNGSI PENERAPAN APLIKASI MYOB ACCOUNTING**

**(Studi Eksperimen Mahasiswa Akuntansi UIN SUSKA)**



**OLEH :**

**ANDES GHOBACHANIAGO**  
**NIM 10773000246**

**JURUSAN AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2011**

**ABSTRAK**  
**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU TERHADAP FUNGSI PENERAPAN APLIKASI**  
**MYOB ACCOUNTING**

Oleh Andes Ghoba Chaniago  
NIM 10773000246

Dengan informasi yang sama akan menghasilkan persepsi atau pandangan yang berbeda atau sama setiap individu melalui kemampuannya menyerap dan menilai informasi tersebut sehingga menimbulkan reaksi dan dapat menyimpulkannya. Dengan ini tujuan dari penelitian adalah untuk melihat perbedaan persepsi mahasiswa sebelum dan sesudah mengambil aplikasi MYOB Accounting serta juga melihat dari perspektif gender. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berlangsung pada bulan Desember 2009.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi dengan jumlah populasi sebanyak 734 orang. Berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan kriteria telah mengambil mata kuliah Pengantar Akuntansi 1, Pengantar Akuntansi 2 dan juga Aplikasi Komputer Akuntansi berbasis MYOB Accounting. Jadi sampel yang diperoleh adalah sebanyak 132 Orang.

Untuk mengujinya secara statistik penulis menggunakan SPSS versi 15 dengan alat uji *Paired t test*. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, kuesioner akan terlebih dahulu di *Pre Test* lalu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Dan setelah kuesioner tersebut lolos validitas dan reliabilitas maka diuji kenormalan data dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*.

Hasil penelitian dari hipotesis pertama menunjukkan bahwa tidak ada terdapat perbedaan persepsi mahasiswa sebelum dan sesudah mereka mengambil MYOB Accounting pada fungsi kecepatan data dan ketelitian data. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi masing - masing adalah 0,360 dan 0,145 > 0,05 yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan. Sedangkan terdapat perbedaan persepsi mahasiswa sebelum dan sesudah mereka mengambil MYOB Accounting pada fungsi sistem keamanan dan efisiensi waktu dimana ditunjukkan dengan nilai signifikansi masing-masing 0,018 dan 0,000 < 0,05.

Sedangkan dari hipotesis kedua menunjukkan tidak ada terdapat perbedaan persepsi mahasiswa laki-laki dan perempuan sebelum mereka mengambil MYOB Accounting pada fungsi kecepatan data, ketelitian data, sistem keamanan, dan efisiensi waktu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi masing-masing adalah 0,239, 0,894, 0,909 dan 0,105 > 0,05 yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan.

Sedangkan dari hipotesis ketiga menunjukkan tidak ada terdapat perbedaan persepsi mahasiswa laki-laki dan perempuan sesudah mereka mengambil MYOB Accounting pada fungsi kecepatan data, ketelitian data, sistem keamanan, dan efisiensi waktu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi masing-masing adalah 0,099, 0,618, 0,719 dan 0,331 > 0,05 yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan.

*Kata kunci : kecepatan data, ketelitian data, sistem keamanan, dan efisiensi waktu*

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1.4 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 MYOB Accounting .....	8
2.2 Definisi Persepsi .....	16
2.3 Definisi Mahasiswa.....	23
2.4 Pengertian dan Pandangan Tentang Gender .....	24
2.5 Kerangka Konseptual.....	27
2.6 Variabel Penelitian.....	27
2.7 Pengembangan Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Desain Penelitian .....	30
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
3.3 Metode Pengujian Kualitas Data .....	32
3.4 Pengujian Hipotesis.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Pre Test .....	38
4.2 Statistik Deskriptif .....	44
4.3 Analisis Data Penelitian .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>71</b>
5.1 Kesimpulan .....	71

5.2 Keterbatasan.....	74
-----------------------	----

5.3 Saran-saran.....	75
----------------------	----

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **BIOGRAFI**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi dewasa ini, kebutuhan akan adanya sistem informasi manajemen yang baik adalah kebutuhan yang sangat krusial bagi perusahaan. Penggunaan komputer di dalam otomatisasi kantor dan sistem yang terpadu adalah keharusan bagi perusahaan untuk eksis dalam dunia bisnis. Karena itu, para profesional pun dituntut untuk bisa mengembangkan keahlian di bidang komputer secara terus menerus. Salah satu dasar sistem informasi manajemen yang krusial adalah penggunaan program akuntansi dalam melakukan transaksi bisnis.

Dengan demikian, penggunaan program akuntansi adalah kebutuhan mendasar untuk menjalankan bisnis, seperti halnya pemasaran dan operasi. Dengan program akuntansi, seluruh aspek bisnis yang dikelola dapat diukur dengan tepat waktu, tanpa harus menunggu selesainya laporan yang harus dibuat secara manual dan memakan waktu lama. Informasi akuntansi sangat berguna bagi aktivitas perusahaan atau manajemen dalam mengambil keputusan. Informasi ini sangat penting artinya untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang efektif untuk kelangsungan hidup perusahaan. MYOB Accounting (*Mind Your Own Business*) adalah program akuntansi yang didesain untuk memenuhi kebutuhan penyediaan informasi akuntansi, sekaligus sebagai alat pengolah data akuntansi.

MYOB Accounting merupakan program komputer akuntansi (*accounting software*), MYOB Accounting dimulai di Australia pada tahun 1991 dan merupakan salah satu perusahaan yang sukses mengenali kebutuhan yang unik dari perusahaan kecil-menengah sampai perusahaan menengah-besar akan sistem manajemen bisnis (*business management systems*) yang *powerful*, mudah dan terjangkau. MYOB Accounting memiliki beberapa keunggulan serta kelebihan dibandingkan dengan program akuntansi lainnya seperti DEA (*Dac Easy Accounting*), *Payroll*, dan *Zahir Accounting*. Keunggulan MYOB Accounting didalam mengolah data akuntansi adalah kecepatan data, ketelitian data, efisiensi waktu serta sistem keamanan yang lebih baik daripada program akuntansi lainnya.

Fungsi kecepatan data didalam aplikasi MYOB Accounting dimana didalam mengolah data akuntansi kita hanya perlu satu kali data input untuk mendapatkan output dari bermacam-macam transaksi dan kecepatan proses sistem komputer dapat menghasilkan informasi keuangan yang relatif cepat bila dibandingkan manual sedangkan fungsi ketelitian data yaitu program akan memberikan tanda jika melakukan kesalahan *posting* dan akan memaksa untuk melakukan pencatatan dengan benar sehingga akan mencegah terjadinya banyak kekeliruan. Begitu juga dengan fungsi penerapan aplikasi MYOB Accounting berupa sistem keamanan lewat fasilitas yang telah menyediakan *password* bagi penggunaanya dan memungkinkan hanya orang-orang tertentu yang dapat menginput data. Dan yang terakhir, efisiensi waktu didalam mengolah data akuntansi dimana dengan berkurangnya waktu yang diperlukan untuk mengolah data, pekerjaan dapat dilakukan lebih efektif dengan

*output* yang lebih berguna bagi manajemen untuk melakukan analisis, prediksi, dan menopang kegiatan-kegiatan manajerial.

Melihat pentingnya keahlian dalam mengoperasikan program akuntansi komputerisasi, banyak dari kita melihat adanya pelatihan bagi para mahasiswa, agar kelak pada saat mereka lulus, para mahasiswa akan mempunyai bekal siap kerja di dalam dunia bisnis. Contohnya dengan adanya pelatihan program akuntansi atau kursus-kursus yang diterapkan oleh lembaga-lembaga pendidikan seperti di tempat pelatihan Al-Azhar, IPI Lepindo dan tempat-tempat lainnya yang ada di Pekanbaru.

Di negara-negara maju seperti Australia, Amerika dan Kanada, pelatihan program MYOB Accounting telah diajarkan sebagai mata kuliah wajib bagi para mahasiswa Fakultas Ekonomi sejak tahun 1990 an. Di Indonesia, sedikit demi sedikit kami mulai memperkenalkan program MYOB Accounting bagi mahasiswa dengan harapan para mahasiswa akan mampu bersaing dengan para lulusan luar negeri dalam hal keahlian dan kompetensi.

Sangatlah tidak sempurna apabila kita hanya memperlengkapi para mahasiswa dengan pengetahuan teoritis tanpa ada tambahan pengetahuan di bidang teknologi informasi bagi para mahasiswa Jurusan Akuntansi khususnya. Apalagi jika pihak universitas tidak bisa memperlengkapi tenaga sarjana dengan keahlian siap kerja, maka masa depan universitas juga masih menjadi tanda tanya besar di kemudian hari untuk bisa eksis dalam dunia pendidikan.

Maka dari itu, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang merupakan tempat dimana para peneliti menimba

ilmu pengetahuan juga memegang peranan penting dan telah menerapkan mata kuliah aplikasi komputer akuntansi yang berbasis MYOB Accounting. Tempat ini dimana nantinya menjadi media informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkannya dan menjadi tempat penelitian dimana nantinya kita akan mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penerapan aplikasi MYOB Accounting.

Jika nantinya para mahasiswa akuntansi sudah mengetahui dan berpersepsi tentang fungsi penerapan MYOB Accounting didalam mengolah data akuntansi, maka dengan demikian secara langsung mereka sudah mengetahui bagaimana nantinya penerapan aplikasi akuntansi MYOB Accounting sangatlah berperan penting didalam mengolah data akuntansi.

Peneliti mencoba melakukan penelitian pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dikarenakan dengan adanya kurikulum baru yang telah diterapkan pada tahun ajaran 2009/2010 oleh pihak Jurusan Akuntansi dimana dengan adanya mata kuliah Pengantar Aplikasi Komputer Akuntansi berbasis MYOB Accounting.

Dengan diterapkannya kurikulum yang baru pada pihak Jurusan Akuntansi. Maka, secara otomatis mahasiswa yang merasakan dan pernah menerapkan aplikasi akuntansi MYOB Accounting dalam mengolah data akuntansi adalah mahasiswa semester V. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk lebih meneliti mahasiswa yang mana telah merasakan mata kuliah MYOB Accounting sebelum dan sesudah mereka mengambil serta apa yang mereka rasakan dan peneliti juga menilai perbedaan persepsi yang dilihat dari perspektif gender dengan menggunakan studi eksperimen.



Dengan begitu, penelitian ini diberi judul : **“Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Terhadap Fungsi Penerapan Aplikasi MYOB ACCOUNTING”**.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan mengacu pada judul penelitian maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa terhadap sebelum dan sesudah mengambil mata kuliah MYOB Accounting?
2. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan sebelum mengambil MYOB Accounting didalam mengolah data akuntansi?
3. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan sesudah mengambil MYOB Accounting didalam mengolah data akuntansi?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan mahasiswa sebelum dan sesudah mengambil mata kuliah MYOB Accounting
2. Untuk mengetahui perbedaan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan sebelum mengambil MYOB Accounting dalam mengolah data akuntansi.
3. Untuk mengetahui perbedaan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan sesudah mengambil MYOB Accounting dalam mengolah data akuntansi.

Adapun maksud dari peneliti tentang manfaat penelitian adalah :

1. Bagi penulis, untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi laki-laki dan perempuan terhadap fungsi penerapan aplikasi MYOB Accounting di dalam mengolah data akuntansi serta melihat perbedaan persepsi mahasiswa sebelum dan sesudah mereka merasakan mata kuliah MYOB Accounting.
2. Bagi lembaga yang berkepentingan khususnya pihak Jurusan Akuntansi, untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi laki-laki dan perempuan tentang fungsi penerapan aplikasi MYOB Accounting didalam mengolah data akuntansi dan melihat persepsi setelah mereka merasakan mata kuliah aplikasi MYOB Accounting dapat memberikan masukan untuk menyusun dan menyempurnakan kurikulum yang telah dirubah dalam jurusan akuntansi sehingga menciptakan mahasiswa akuntansi yang berkompeten.
3. Bagi penelaah berikutnya diharapkan sebagai bahan referensi ataupun bahan masukan serta bahan bacaan dan informasi khususnya kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan sistematika penulisan terdiri dari :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

**BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan dan dibahas mengenai teori-teori yang berkenanaan dengan judul penelitian

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Memberikan gambaran mengenai lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menguraikan, menganalisis, dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Menguraikan kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan akan dapat bermanfaat dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TELAAH PUSTAKA**

#### **2.1 MYOB ACCOUNTING**

##### **a. Sejarah MYOB Accounting**

MYOB Accounting dimulai pada tahun 1991 di Australia dan merupakan salah satu perusahaan yang sukses mengenali kebutuhan yang unik dari perusahaan kecil menengah sampai perusahaan menengah-besar akan sistem manajemen bisnis (*business management sistem*) yang *powerful*, mudah dan terjangkau.

Tahun 1996, MYOB Inc, terus berkembang dan bergerak dibawah MYOB Limited. MYOB kemudian mengembangkan 6 cabang untuk mengcover pemasaran MYOB di seluruh dunia, yaitu MYOB US Inc, MYOB Canada Inc, MYOB Australia Pty Ltd, MYOB New Zealand, MYOB UK Ltd, dan MYOB Asia, yang saat ini terus berkembang dengan munculnya versi khusus negara lainnya, versi Malaysia adalah yang pertama di Asia, sebelum munculnya versi Singapura, Hongkong dan Asia-*International*, dan sekarang telah lebih banyak lagi versi negara yang tersedia.

##### **b. Definisi MYOB Accounting**

Menurut Feroza Ranti (2010) MYOB Accounting adalah software akuntansi yang berfungsi membantu bagian keuangan dalam menyusun laporan keuangan, lengkap dengan pengendalian *inventory*, penjualan, pembelian aset perusahaan, bahkan tersedia lebih dari 150 jenis laporan keuangan yang tersimpan secara otomatis dan tersaji secara detail. Sedangkan secara umum, pengertian MYOB Accounting adalah sebuah software akuntansi yang diperuntukkan bagi usaha kecil dan menengah

(UKM) yang dibuat secara terpadu (*integrated software*). Program ini dibuat sesuai dengan peraturan akuntansi dan perpajakan di negara dimana program ini dipasarkan.

### **c. Fungsi MYOB Accounting**

MYOB Accounting mempunyai fungsi serta beberapa keunggulan yang banyak dibandingkan dengan program akuntansi lainnya di dalam menerapkan pengolahan data akuntansi menurut Peni (2005) fungsi penerapan MYOB Accounting meliputi :

#### **1. Kecepatan pengolahan data**

Kecepatan pengolahan data dimana kita hanya perlu satu kali data input untuk mendapatkan output dari bermacam-macam transaksi. Misalnya didalam menginput data penjualan secara kredit. Dengan satu kali input data maka akan mendapatkan output dari data stock (*inventory*). Stok digudang otomatis akan berkurang sesuai dengan jumlah yang dijual. Karena penjualan dilakukan secara kredit maka data sales dan data piutang juga akan bertambah. Dan seandainya ada pajak penghasilan nilai (PPN) maka secara otomatis masuk dalam pos PPN dalam laporan neraca.

Sebuah program komputerisasi akuntansi yang baik bisa melakukan proses pengolahan data dan menghasilkan output minimal sesuatu yang tidak bisa diperoleh dengan cara manual.

Sedangkan menurut Agus (2008) MYOB Accounting mempunyai beberapa fungsi serta keunggulan dibandingkan perangkat lunak sejenis didalam mengolah data mampu menampilkan data secara cepat dan mudah, yang

dilengkapi dengan fasilitas yang memadai untuk menampilkan data secara cepat dan mudah.

Arifin (2001) berpendapat bahwa MYOB Accounting merupakan salah satu program aplikasi akuntansi dimana mampu menampilkan data secara cepat sehingga didalam menyusun laporan keuangan kita tidak perlu membutuhkan waktu yang banyak didalam penyusunan laporannya. Serta kecepatan proses sistem komputer dapat menghasilkan informasi keuangan yang relatif cepat bila dibanding manual karena komputer dapat melaksanakan beberapa pekerjaan secara bersamaan dengan kecepatan yang tinggi dan volume output yang dihasilkan dari proses pengerjaan yang cepat menyebabkan volume transaksi yang dikerjakan menjadi lebih banyak.

## 2. Ketelitian pengolahan data

Program akan memberi tanda bila melakukan kesalahan *posting* dan akan memaksa untuk melakukan pencatatan dengan benar sehingga akan mencegah terjadinya banyak kekeliruan.

Sedangkan menurut Arifin (2001) perbandingan antara akuntansi manual dengan akuntansi berbasis komputer memiliki suatu pencegahan kekeliruan. Dimana tingkat ketelitian dan kepatuhan komputer jauh lebih tinggi daripada manusia, pemakaian komputer dapat mengurangi kekeliruan.

Suatu pengolahan data akuntansi dimana nantinya akan membuat suatu laporan keuangan yang akurat dan terpercaya. Untuk itu didalam penyajian laporan keuangan yang telah dioperasikan oleh suatu program

aplikasi akuntansi komputerisasi berbasis MYOB Accounting mampu menampilkan data secara teliti sehingga data yang telah ditampilkan berupa laporan keuangan, baik itu dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal maupun neraca tidak adanya kekeliruan antara satu dengan yang lainnya.

### 3. Sistem Keamanan

Sistem pengamanan lewat *password* yang memungkinkan hanya orang-orang tertentu yang dapat menginput data tertentu Andi (2005) berpendapat bahwa MYOB Accounting menyediakan fasilitas untuk menetapkan *password* untuk mengamankan data file. Setiap kali data yang sudah diberi *password* maka MYOB Accounting akan menampilkan jendela konfirmasi untuk memasukkan *password*. Jika *password* yang dimasukkan tidak sesuai, MYOB Accounting akan menampilkan pesan bahwa *password* anda salah.

Menurut Agus (2008) MYOB Accounting mempunyai beberapa fungsi serta keunggulan dibandingkan perangkat lunak sejenis didalam mengolah data.

Dan menurut modul lembaga kursus IPI-Leppindo tentang *computer accounting application* fungsi dari *software* MYOB Accounting adalah tingkat keamanan yang cukup valid untuk setiap pemakai.

Sedangkan menurut Arifin (2001) sistem keamanan yang memadai faktor keamanan data akuntansi menjadi salah satu pilihan yang menentukan dan *software* dilengkapi dengan fasilitas pengamanan yang memadai.

Menurut kutipan dari blogspot (2010) bahwa aplikasi akuntansi biasanya mempunyai fungsi sistem pengamanan berupa *password*, sehingga data yang telah kita olah dapat disimpan dengan baik tanpa adanya gangguan-gangguan dari pihak luar.

Ali Imron (2007) mengatakan dalam bukunya bahwa suatu program komputer tanpa adanya sistem pengamanan yang memadai membuat suatu program menjadi hal yang sia-sia tanpa adanya proteksi didalam mengamankan data.

Dalam firman Allah dikatakan Surat Ali Imran ayat 200 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.

Dari ayat diatas dikatakan kita harus mempunyai sifat waspada dalam suatu perbuatan. Oleh karena itu kita harus mempunyai tingkat keamanan yang tinggi.

#### 4. Efisiensi Waktu

Dengan berkurangnya waktu yang diperlukan untuk mengolah data, pekerjaan dapat dilakukan lebih efektif dengan *output* yang lebih berguna bagi



manajemen untuk melakukan analisis, prediksi, dan menopang kegiatan-kegiatan manajerial.

Sedangkan menurut Albertus (2001) mengatakan penggunaan serta penerapan aplikasi tidak memerlukan waktu yang lama didalam mengkonversi data pada laporan keuangan sehingga kita tidak perlu memerlukan waktu dan tenaga didalam mengoperasikannya.

Didalam mengolah data akuntansi kita harus menggunakan siklus akuntansi. Mulai dari transaksi sampai dengan jurnal penutup. Akan tetapi dengan adanya program aplikasi akuntansi MYOB Accounting kita tidak perlu membuat keseluruhan prosesnya sehingga dimana pada dasarnya aplikasi akuntansi menghemat waktu dalam penyusunan laporan keuangan.

Pepatah arab dalam buku Al-Hadis (2000) mengatakan :

أَلَوْ قَتَّ كَالسِّيفِ إِنْ لَمْ تَقْطَعْهَا قَطَعَكَ

Artinya : “ Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya (menggunakannya untuk memotong), ia akan memotongmu (menggilasmu).

Maksud dari pepatah diatas yaitu menganggap bahwa waktu adalah uang (*time is money*). Sebaliknya orang-orang yang suka menghambur-hamburkan waktunya untuk kegiatan yang tidak berguna, tidak akan meraih kesuksesan bahkan ia akan tergilas zaman.

Iqbal dalam *Asrar Al-Khudi* dalam buku Al-Hadis (2000) menyatakan bahwa: “Berhenti tidak ada tempat untuk jalan ini dan sikap lamban berarti mati.

Mereka yang bergerak, akan maju ke muka, sdangkan mereka yang menunggu sekalipun sejenak pasti tergilas”

Berikut ini contoh tampilan program aplikasi MYOB Accounting versi 13:

**Gambar 2.1**  
**Tampilan Awal**



**Gambar 2.2**  
**Tampilan Akun Beban**

Asset	Liability	Equity	Cost of Sales	Expense	Other Income	Other Expense
Account Name			Type	Linked	Balance	
⇨	6-1000	Accounting & Audit Fee	Detail			Rp0,00
⇨	6-1100	Advertising	Detail			Rp0,00
⇨	6-1200	Bank Charges	Detail			Rp0,00
⇨	6-1300	Cleaning	Detail			Rp0,00
⇨	6-1400	Couriers	Detail			Rp0,00
⇨	6-1500	Depreciation	Detail			Rp0,00
⇨	<b>6-2000</b>	<b>Discounts</b>	Header			Rp0,00
⇨	6-2010	Diskon penjualan	Detail	*		Rp0,00
⇨	6-2020	Diskon pembelian	Detail	*		Rp0,00
⇨	6-2200	Electricity	Detail			Rp0,00
⇨	6-2300	Biaya angkut	Detail	*		Rp0,00
⇨	<b>6-2400</b>	<b>Insurance</b>	Detail			Rp0,00
⇨	6-2500	Late Fees Paid	Detail	*		Rp0,00

**Gambar 2.3**  
**Tampilan Aktiva**

Asset	Liability	Equity	Income	Cost of Sales	Expens
Account Name		Type			
⇒	1-1190	Electronic Clearing Account	Detail Cheque		
⇒	1-1200	Trade Debtors	Detail		
⇒	1-1210	Less Prov'n for Doubtful Debts	Detail		
⇒	1-1400	Persediaan barang dagang	Detail		
⇒	<b>1-1950</b>	<b>Withholding Credits</b>	Header		
⇒	1-1960	Voluntary Withholding Credits	Detail		
⇒	1-1970	ABN Withholding Credits	Detail		
⇒	<b>1-2000</b>	<b>Piutang dagang</b>	Header		
⇒	1-2100	Prepayments	Detail		
⇒	1-2200	Uang muka pembelian	Detail		
⇒	<b>1-3000</b>	<b>Fixed Assets</b>	Header		
⇒	<b>1-3100</b>	<b>Office Equipment</b>	Header		
⇒	1-3110	Office Equipment at Cost	Detail		

**Gambar 2.4**  
**Tampilan Edit Akun**

**Edit Accounts**

Account Information

☒ Header Account (Non-Postable)  
☒ Detail Account (Postable)  
☐ Detail Cheque Account (Postable)

Account Classification: Asset  
 Account Number: 1 - 2000  
 Account Name: Piutang dagang  
 Opening Balance: \$0.00  
 Current Balance: \$0.00

☒ When Reporting, Generate a Subtotal for This Section

? Help F1    Budgets    New    OK

**Gambar 2.5**  
**Tampilan Neraca**

Enter the balance of your accounts as of 01/01/2010 (Balance Sheet Only). (Remember, enter all balances as positive numbers, unless the balance really was negative.)		
Acct #	Name	Opening Balance
<b>Asset</b>		
1-1110	Kas Perusahaan	Rp0,00
1-1120	Kas Bank	Rp0,00
1-1130	Cash Drawer	Rp0,00
1-1140	Petty Cash	Rp0,00
1-1160	Undeposited Funds	Rp0,00
1-1190	Electronic Clearing Account	Rp0,00
1-1200	Piutang dagang	Rp0,00
1-1210	Less Prov'n for Doubtful Debts	Rp0,00
1-1400	Persediaan barang dagang	Rp0,00
1-1960	Voluntary Withholding Credits	Rp0,00
1-1970	ABN Withholding Credits	Rp0,00
1-2100	Prepayments	Rp0,00
1-2200	Uang muka pembelian	Rp0,00
1-3110	Office Equipment at Cost	Rp0,00
1-3120	Office Equipment Accum Dep'n	Rp0,00
1-3210	Peralatan kantor	Rp0,00
1-3220	Akm. Peny. Peralatan kantor	Rp0,00
1-3310	Improvements at Cost	Rp0,00
1-3320	Improvements Amortisation	Rp0,00
<b>Liability</b>		
2-1110	Bankcard	Rp0,00
2-1120	Diners Club	Rp0,00
2-1130	MasterCard	Rp0,00
Amount left to be allocated: Rp0,00		
This will be the Opening Balance of the Historical Balancing Account.		

## 2.2 Definisi Persepsi

Istilah persepsi merupakan istilah yang lazim digunakan dalam kehidupan. Banyak pakar-pakar mendefinsikan persepsi dengan istilah berbeda diantaranya menurut Forqus dan Melmed (1976) menyatakan bahwa persepsi adalah proses ekstraksi informasi. Menurut Hollander (1980) dalam Novi (2010) persepsi adalah proses pemilihan, pengelompokkan, dan penginterpretasian. Persepsi adalah suatu proses yang individunya mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka (Robbins, 2001).

Sedangkan menurut Moorhead dan Griffin (1989) dalam Novi (2010) persepsi merupakan sekumpulan proses yang menyebabkan seorang individu menjadi sadar mengenai lingkungan dan kemudian menginterpretasikannya. Kritner dan Kinick (1992) berpendapat bahwa persepsi merupakan suatu proses mental dan kognitif yang membuat seseorang individu mampu menginterpretasi dan memahami sekelilingnya. Sementara Rakmat (1993) menyatakan bahwa persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, yang ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional.

Menurut kamus lengkap psikologi (James P Chaplin : 2002) persepsi adalah proses mengetahui atau mengenali objek kejadian objektif dengan bantuan indera. Menurut M Dimiyati dalam Nasrulah (2007) persepsi adalah menafsirkan stimulus yang telah ada dalam otak. Persepsi juga didefinisikan suatu proses dimana seorang menyeleksi, mengorganisasikan dan menginterpretasi stimuli dalam suatu gambaran dunia yang berarti dan menyeluruh.

Menurut G sohiffman & Leslie Lazar Kanuk dalam (Muflih M.A, 2006 : 92) persepsi diartikan sebagai proses yang dilakukan untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan kedalam gambar yang berarti dan masuk akal mengenai dunia. Sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia Persepsi adalah tanggapan, penerimaan, langsung dari suatu serapan atau merupakan proses seseorang mengetahui berberapa hal mengenai panca inderanya. Menurut Rahmat (2007) persepsi adalah suatu proses

kognitif yang kompleks dan menghasilkan gambar yang unik tentang kenyataan yang barangkali sangat berbeda dari kenyataannya.

Menurut Veithzal (2007) dalam Aprilia (2010) persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka. Persepsi itu penting dalam studi perilaku organisasi, karena perilaku orang yang didasarkan pada persepsi mereka mengenai apa itu realitas itu sendiri.

Matlin (2002) mendefinisikan persepsi sebagai suatu proses yang melibatkan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh dan menginterpretasikan stimulus yang ditunjukkan oleh indera. Persepsi juga merupakan kombinasi faktor dunia luar (stimulus fisual) dan diri sendiri (pengetahuan sebelumnya). Persepsi memiliki dua aspek, yaitu : pengakuan pola meliputi identifikasi serangkaian stimulus kompleks, yang dipengaruhi oleh konteks yang dihadapi dan pengalaman masa lalu. Sementara perhatian merupakan konsentrasi dan aktifitas mental, yang melibatkan pemrosesan lebih lanjut atas suatu stimuli dan dalam waktu bersamaan tidak memindahkan stimuli.

Sejalan dengan Maltin (2002) menyatakan bahwa persepsi sebagai suatu kerja dengan rumit dan aktif. Persepsi dikatakan rumit karena walaupun persepsi merupakan pertemuan antara proses kognitif, persepsi lebih banyak dipengaruhi oleh kesadaran, ingatan, pikiran, dan bahasa, maka dengan demikian persepsi bukanlah cerminan yang tepat dari realitas.

Menurut Sri Esti Wuryani Djiwandono dalam Yanda Stantibus (2008) prinsip-prinsip pemilihan persepsi, sebagai berikut :

1) Faktor-faktor yang perhatian dari luar (*ekstren*), yaitu :

- a) Intensitas
- b) Ukuran
- c) Keberlawanan/kontras
- d) Pengulangan
- e) Gerakan
- f) Baru dan familiar

2) Faktor-faktor dari dalam (*intern*)

- a) Proses belajar/pemahaman learning dan persepsi
- b) Motivasi dan persepsi
- c) Kepribadian dan persepsi

Menurut Walgito (1999) faktor-faktor yang berpengaruh pada persepsi adalah

1. Faktor internal : yaitu apa yang ada dalam diri individu yakni pengetahuan, keyakinan, cakrawala dan proses belajar.
2. Faktor eksternal : yaitu faktor stimulus dan lingkungan dimana persepsi berlangsung. Individu semenjak dilahirkan sampai menjadi dewasa harus mengalami perkembangan baik dan buruknya dari berbagai lingkungan pendidikan yang dialaminya. Adapun tiga golongan pendidikan pada persepsi, yaitu :
  - a. Lingkungan keluarga
  - b. Lingkungan sekolah
  - c. Lingkungan masyarakat

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dialami setiap orang dalam memenuhi dalam setiap informasi yang datang dari lingkungannya melalui panca inderanya. Oleh sebab itu setiap orang akan memberikan respon yang berbeda dari setiap stimulus yang datang dari lingkungan. Jadi setiap individu yang berbeda akan merespon sesuatu hal yang sumbernya sama secara berbeda pula.

Sementara itu, istilah lain yang relevan dengan penelitian ini adalah persepsi sosial, yaitu proses menangkap arti objek-objek sosial yang dialami dalam suatu lingkungan (Novi : 2010)

Berikut ini adalah beberapa prinsip penting mengenai persepsi sosial :

1. Persepsi berdasarkan pengalaman

Pola-pola perilaku manusia berdasarkan persepsi mereka mengenai realitas yang telah dipelajari. Persepsi manusia terhadap seseorang, objek, atau kejadian dan reaksi mereka terhadap hal-hal ini berdasarkan pengalaman dan pembelajaran masa lalu berkaitan dengan orang, objek atau kejadian serupa.

2. Persepsi bersifat selektif

Atensi pada suatu rangsangan merupakan faktor utama yang menentukan selektivitas atas suatu rangsangan. Atensi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.



Faktor internal meliputi faktor biologis, fisiologis, dan faktor sosial seperti gender, agama, tingkat pendidikan, pekerjaan, peranan status sosial, kebiasaan dan lain-lain. Faktor eksternal, yakni atribut-atribut objek yang dipersepsikan seperti gerakan, intensitas, kontras, dan perulangan objek yang dipersepsikan.

Adapun prinsip pemilihan persepsi (Dewi : 2010) antara lain adalah :

- a.** Faktor perhatian dari luar meliputi intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan, gerakan dan hal-hal baru ketidakasingan.
- b.** Faktor dari dalam meliputi aspek dari dalam diri seorang yang mempengaruhi proses seleksi antara lain :
  - 1.** Proses belajar yang menyangkut proses formal di sekolah melainkan juga segala bentuk pengalaman, yang merupakan hasil kontak antara manusia dan lingkungan.
  - 2.** Motivasi adalah konsep yang menguraikan kekuatan yang ada dalam diri setiap individu untuk memulai dan mengarahkan perilaku. Konsep ini digunakan untuk menjelaskan perbedaan-perbedaan dalam intensitas perilaku dimana perilaku yang bersemangat adalah hasil dari tingkat motivasi yang lebih kuat. Selain itu, konsep ini digunakan untuk menunjukkan arah perilaku.
  - 3.** Kepribadian adalah sesuatu yang mengembangkan ciri khas dari seseorang yang membedakan orang tersebut dengan orang lain.

### 3. Persepsi bersifat dugaan

Proses persepsi yang bersifat dugaan itu memungkinkan kita menafsirkan suatu objek dengan makna yang lebih lengkap dari sudut pandang manapun. Jika informasi yang lengkap tidak tersedia, maka dugaan diperlukan untuk membuat suatu kesimpulan berdasarkan informasi yang tidak lengkap tersebut melalui penginderaan.

### 4. Persepsi bersifat evaluatif

Persepsi bersifat pribadi dan subjektif. Tidak seorang pun mempersepsikan suatu objek tanpa mempersiapkan baik atau buruk dari objek tersebut. Persepsi adalah suatu proses kognitif psikologis dalam diri seseorang yang mencerminkan sikap, kepercayaan, nilai, dan penghargaan yang digunakan untuk memaknai objek persepsi.

### 5. Persepsi bersifat kontekstual

Suatu rangsangan dari luar harus diorganisasikan. Dari semua pengaruh yang ada dalam persepsi kita, konteks merupakan satu pengaruh paling kuat. Konteks melingkungi seseorang ketika melihat orang lain, suatu objek, atau suatu kejadian sangat mempengaruhi struktur kognitif, pengharapan dan juga persepsi. Dalam mengorganisasikan suatu objek meletakkan dalam suatu konteks tertentu, digunakan prinsip sebagai berikut :

- a. Struktur objek atau kejadian berdasarkan prinsip kemiripan atau kelengkapan dan kedekatan.

- b. Seseorang cenderung mempersepsikan suatu rangsangan atau kejadian yang terdiri dari objek dalam latar belakangnya.

### **2.3 Definisi Mahasiswa**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, mahasiswa adalah pelajar perguruan tinggi. Jadi mahasiswa akuntansi adalah pelajar yang menempuh pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi.

Visi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (Jurusan Akuntansi FE-UIN) sebagai salah satu penyelenggara akuntansi adalah :

“Menjadikan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai lembaga utama pendidikan tinggi yang mengembangkan IPTEK dan ajaran di kawasan Asia tenggara dan menghasilkan sarjana akuntansi muslim yang memiliki akhlaqul karimah serta berwawasan keIslamanan dan keilmuan untuk mengembangkan ilmu akuntansi dalam kehidupan bermasyarakat”

Visi diatas dapat dicapai dengan adanya kerja sama dari berbagai kalangan civitas akademik termasuk mahasiswa. Seorang mahasiswa mempunyai peluang seluas-luasnya untuk mengaktualisasikan dirinya secara utuh. Sebagai unsur terpelajar dari generasi muda, mahasiswa diharapkan senantiasa peka terhadap masalah yang berkembang ditengah–tengah masyarakat dan mendapatkan peluang untuk turut serta dalam pembangunan nasional. Selain peluang, mahasiswa juga memiliki beberapa potensi dalam berbagi dimensi yang tertumpu pada dirinya dimana salah satunya adalah sebagai penopang pembangunan masyarakat, bangsa dan negara.

Mahasiswa sebagaia bagian dari generasi muda dan sebagai manusia dewasa pada umumnya sering dijadikan panutan, tumpuan dan harapan para pelajar, pemuda dan masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan visi dari Jurusan Akuntansi yaitu salah satunya adalah mengembangkan IPTEK. Maka dari itu, seorang mahasiswa akuntansi juga harus bisa menerapkan ilmu akuntansinya didalam suatu aplikasi. Oleh karena itu, dengan mengembangkan ilmu akuntansi aplikasi mahasiswa juga bisa menjadi praktisi didalam mempraktekkan ilmu akuntansi. Salah satu aplikasi komputerisasi didalam menerapkan ilmu akuntansi yaitu aplikasi MYOB Accounting. maka seorang mahasiswa juga hendaknya peka terhadap penerapan komputerisasi didalam menerapkan ilmu akuntansi.

#### **2.4 Pengertian Dan Pandangan Tentang Gender**

Pada dasarnya gender berbeda jenis kelamin (sex) namun jika kita lihat dalam kamus bahasa Inggris arti gender adalah jenis kelamin. Sehingga perbedaan arti sex dan gender masih rancu dimasyarkat. Ann Oakly (2005) ahli sosiologi Inggris merupakan orang yang mula-mula melakukan perbedaan antara istilah gender dan sex yang berarti perbedaan atas dasar ciri-ciri biologis terutama yang menyangkut pro kresi (hamil, melahirkan, dan menyusui) dalam Dewi (2009).

Utami (2001) dalam Dewi (2009) menyatakan bahwa sex lebih bersifat kodrati karena lebih mengarah pada konsep biologis dan pada dasarnya memang manusia tidak akan mampu mengubah hal tersebut karena didalamnya melekat pada hal-hal yang bersifat dasar (kodrat). Misalnya saja perempuan dan laki-laki memiliki

alat reproduksi yang berbeda. Sedangkan pemahaman gender lebih merupakan konstruksi sosial yang didalamnya dikaitkan dengan sifat-sifat dan kebiasaan antara laki-laki dan perempuan (*behavioral differences*) dan perbedaan itu bisa dipertukarkan.

Menurut Yanti Muhtar (2002) dalam Dewi (2009) gender diartikan sebagai jenis kelamin sosial atau konotasi masyarakat untuk menentukan peran sosial berdasarkan jenis kelamin.

Jadi antara sex dan gender adalah sesuatu yang tidak sama. Sex adalah pemberian Allah SWT dan kita tidak bisa serta tidak dapat mengubahnya. Sedangkan gender dapat kita atur sehingga setiap jenis gender dapat perlakuan yang adil. Dalam hal ini adil tidak selalu berarti sama. Tapi adil adalah proposional sesuai dengan sex yang telah dibawa sejak lahir.

Pandangan mengenai gender ini dapat diklasifikasikan, kedalam dua model yaitu *equity model* dan *complementary model*, dan kedalam dua stereotype yaitu sex role stereotypes dan managerial stereotypes (Rezi Eka Putra : 2007).

Model pertama mengasumsikan bahwa antara laki-laki dan perempuan sebagai profesional adalah identik, sehingga perlu ada satu cara yang sama dalam mengelola dan perempuan harus diuraikan akses yang sama. Model kedua berasumsi bahwa antara laki-laki dan perempuan mempunyai kemampuan yang berbeda sehingga ada perbedaan dalam mengelola dan cara menilai, mencatat, serta mengkombinasikan untuk menghasilkan suatu sinergi.

Klasifikasi *stereotype* merupakan proses pengelompokkan individu berdasarkan anggota kelompok, *sex rol stereotype* dihubungkan dengan pandangan umum bahwa laki-laki itu lebih berorientasi kepada pekerjaan, objektif, independent, agresif, dan pada umumnya memiliki kemampuan lebih dibandingkan perempuan dalam pertanggungjawaban manajerial, perempuan dilain pihak dipandang pasif, lembut, orientasi pada pertimbangan, lebih sensitif, dan lebih rendah posisinya pada pertanggungjawaban dalam organisasi dibandingkan laki-laki.

Sedangkan *managerial stereotype* memberikan pengertian manajer yang sukses sebagai seorang yang memiliki sikap, perilaku, dan temperamen yang umumnya lebih dimiliki laki-laki dibandingkan perempuan.

Selain itu *stereotype* tentang gender juga banyak dimasyarakat. *Stereotype* dapat dibagi menjadi :

1. *Stereotype* jenis kelamin adalah keyakinan-keyakinan tentang-tentang penggolongan-penggolongan ciri kepribadian laki-laki dan perempuan.
2. *Stereotype* budaya gambaran berbagai level masyarakat tentang kedua jenis kelamin yang biasanya dijumpai dalam berbagai media, seni dan kesustraan.
3. *Stereotype* adalah keyakinan unik yang dianut oleh individu tentang ciri-ciri khas laki-laki dan perempuan.

Kemungkinan besar *stereotype– stereotype* tersebut akan mempengaruhi persepsi terhadap orang lain bila kita memiliki informasi dan bila jenis kelamin

seseorang sangat mencolok. Salah satu akibat yang kerap dirasakan adalah penilaian terhadap prestasi kerja.

## **2.5 Kerangka Konseptual**

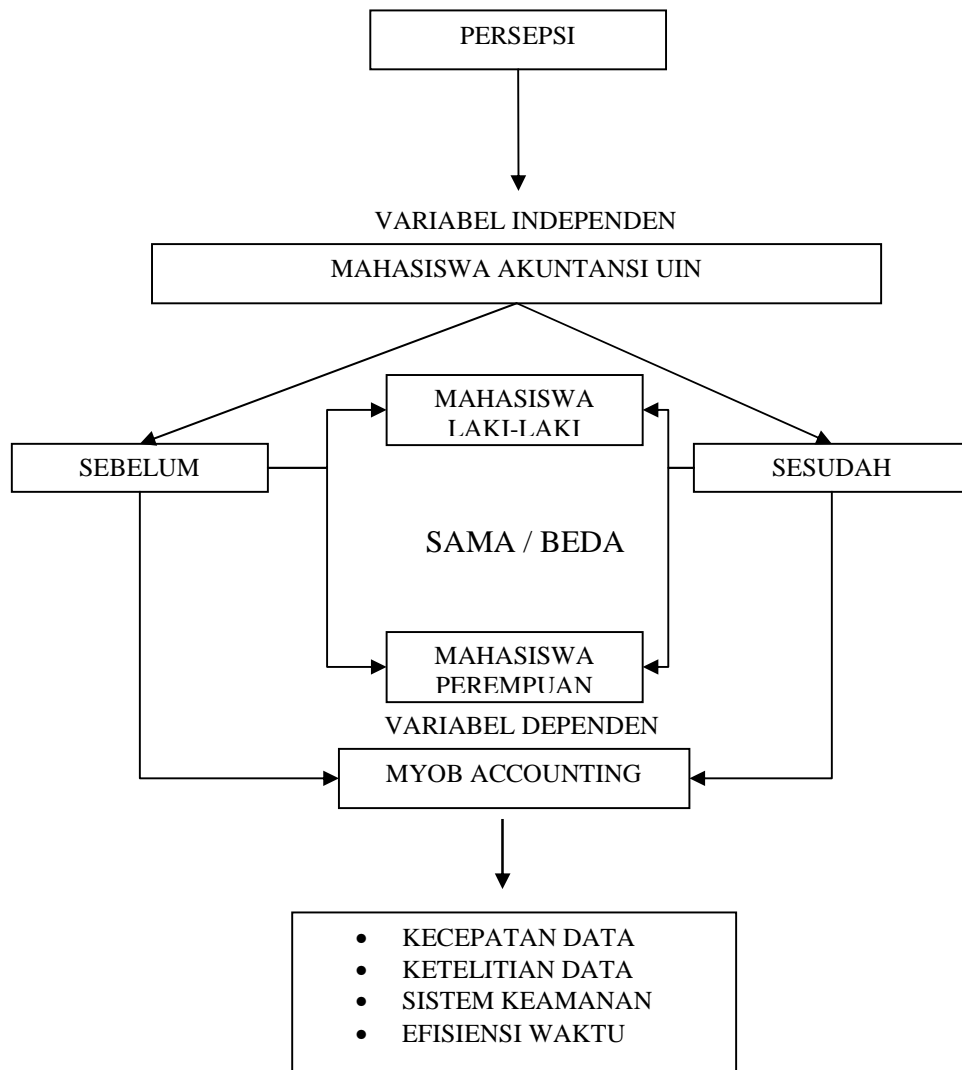
Dalam penelitian ini bahwa dikatakan fungsi dari penerapan MYOB Accounting didalam mengolah data akuntansi memiliki empat fungsi yaitu ketelitian data, kecepatan data, sistem keamanan dan efisiensi waktu. Dan bagaimana nantinya persepsi mahasiswa terhadap fungsi penerapan MYOB ACCOUNTING dalam pengolahan data akuntansi sebelum dan sesudah mereka merasakan MYOB Accounting ditinjau dari perspektif gender.

## **2.6 Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang nilainya selalu berubah tanpa adanya pengaruh dari variabel lain. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang nilainya berubah bila adanya perubahan dari variabel lain (Sugiyono:2007)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Yang menjadi variabel dependen adalah MYOB Accounting.

**Gambar 2.6**  
**Kerangka Konseptual**



## 2.7 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang dibangun atau diformulasikan berdasarkan pada kajian konsep teori –teori, hasil penemuan penelitian terdahulu, dan pengamatan penelitian pada fenomena lapangan yang hendak diteliti.



Berdasarkan rumusan masalah beberapa penelitian terdahulu dan tinjauan pustaka seperti yang diuraikan sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- Ha<sub>1</sub> :Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebelum dan sesudah mereka mengambil mata kuliah MYOB Accounting.
- Ha<sub>2</sub> :Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjenis kelamin laki-laki dan berjenis kelamin perempuan sebelum mengambil MYOB Accounting didalam mengolah data akuntansi
- Ha<sub>3</sub> :Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjenis kelamin laki-laki dan berjenis kelamin perempuan sesudah mengambil MYOB Accounting didalam mengolah data akuntansi

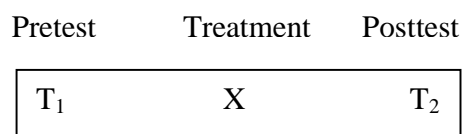
## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat pra-eksperimental secara *One Group Pretest – Posttest Design*. Dimana dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu melalui metode diskusi, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya (Sumadi ; 2003). Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar III.1**  
**Desain Eksprimen**



#### 3. 2 Populasi dan Sampel Penelitian

##### a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi S -1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Jumlah populasi terlihat dari tabel III.1 dibawah ini :

**Tabel III.1 : Populasi Penelitian**

Angkatan	Jumlah
2005/2006	176
2006/2007	103
2007/2008	127
2008/2009	132
2009/2010	196
<b>Jumlah</b>	734

Sumber : Jurusan Akuntansi S-1 Uin Suska Riau 2010

#### **b. Sampel**

Adapun teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan metode *purposive sample* yaitu teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 1999)

Sedangkan dalam (Indriantoro, 1999) *purposive sampling* adalah metode pengumpulan anggota sampel penelitian yang memiliki tujuan atau target tertentu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Jadi dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah Mahasiswa UIN SUSKA, Semester V (Lima), dengan alasan mahasiswa telah merasakan serta menyelesaikan mata kuliah Pengantar Akuntansi 1,

Pengantar Akuntansi 2, dan Pengantar Aplikasi Komputer berbasis MYOB Accounting.

**Tabel III. 2**  
**Sampel Penelitian**

<b>Lokal Angkatan 2008</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>A</b>	18	22	40
<b>B</b>	19	21	40
<b>C</b>	21	21	42
<b>Jumlah</b>	58	64	132

Sumber : Jurusan Akuntansi S-1 Uin Suska Riau 2010

### **3.3 Metode Pengujian Kualitas Data**

Ketetapan pengujian suatu hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Kualitas data penelitian ditentukan oleh instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data (Indriantoro, 1999). Untuk menghasilkan data yang berkualitas, diperlukan pengukuran (Instrumen) yang baik.

#### **a. Metode Analisis Deskriptif Persentase**

Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun kelompok. Pengukuran tendensi sentral yaitu Mean, Modus, dan Median. (Bambang ; 2005)

##### **a) Mean**

Rata-rata hitung dengan rumus :

$$X = \Sigma (t_i \cdot f_i) / \Sigma f_i$$

## b) Mode

Mode atau disingkat dengan  $M_o$  ialah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi baik data tunggal maupun data distribusi atau nilai yang sering muncul dari kelompok data. Dengan rumus :

$$M_o = B_b + P. (F_1 / F_1 + F_2)$$

## c) Median

Median ( $M_e$ ) ialah nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan (disusun) mulai dari data yang terkecil sampai data yang terbesar atau sebaliknya dari data yang terbesar sampai data yang terkecil. Dengan rumus :

$$M_e : B_b + P. ( \frac{1}{2} . n - Jf / f )$$

Metode ini digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi laki-laki dengan perempuan terhadap fungsi penerapan aplikasi MYOB ACCOUNTING yang meliputi kecepatan data, ketelitian data, efisiensi waktu serta sistem keamanan.

Langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut :

1. Setelah angket diisi oleh responden dan memeriksa kelengkapannya serta memberi nomor kode responden.
2. Mengkuantitatifkan jawaban pada setiap soal dengan tingkatan skor masing-masing alternatif sebagai berikut :
  - a) Sangat setuju (SS) diberi skor 5

- b) Setuju (S) diberi skor 4
  - c) Kurang setuju (KS) diberi 3
  - d) Tidak Setuju (TS) diberi 2
  - e) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi 1
3. Membuat tabulasi data
  4. Memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$P\% = \frac{f \text{ tiap sel}}{N} \times 100\%$$

(Muhammad, 1994:184 dalam setyoningsih, 2007)

Keterangan:

P = Prosentase variabel/sub variable

N = Jumlah item soal x jumlah responden x skor jawaban tertinggi

5. Hasilnya perhitungan yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria untuk masing-masing variabel.

#### **b. Uji Validitas**

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang kuat apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.

Dalam pengujian yang dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan kualitas data, layak atau tidaknya suatu data yang dapat diangkat maka peneliti mengaitkan

data, faktor dengan metode validitas yaitu melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel, masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat kevalidan dari *corrected item-total correlation*. Kuesioner dapat dikatakan valid jika *corrected item-total correlation* memiliki nilai kritis  $> 0,3$  atau 30%. Dengan demikian maka item yang memiliki korelasi  $> 30\%$  dikategorikan valid, sedangkan item yang memiliki korelasi  $< 30\%$  dikategorikan tidak valid dan akan disisihkan dari analisis selanjutnya.

### c. Uji Reliabilitas

Apabila suatu pengukuran telah dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah mengukur reliabilitas dari alat. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Kestabilan disini berarti kuesioner tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep atau konstruk dari suatu kondisi ke kondisi yang lain.

Metode yang digunakan reliabilitas yang dapat dikaitkan dengan data, dapat dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja: disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji Statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  (Nunnally, 1967). Dimana suatu instrument dapat dikatakan reliabel bila memiliki

koefisien keandalan atau alpha sebesar : (a)  $< 0,6$  tidak reliable, (b)  $0,6-0,7$  *acceptabel*, (c)  $0,7-0,8$  baik, dan (d)  $> 0,8$  sangat baik (Sekaran, 2000).

#### **d. Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Pengujian uji normalitas karena pada analisis statistik parametric, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi normal. Distribusi normal data dengan bentuk distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median. Uji normalitas hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan Kolmogorov Smirnov, kriteria yang digunakan adalah jika masing-masing variabel menghasilkan nilai K-S-Z dengan  $P > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing data variabel yang diteliti terdistribusi secara normal. (Singgih Santoso : 2000).

### **3.4 Pengujian Hipotesis**

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan paired sampel t test. Uji *Test Paired* yang diartikan sebagai berikut Uji ini dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan (*paired*). Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda (Singgih ; 2000) bertujuan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata dua kelompok yang tidak berhubungan satu dengan yang lainnya. Apakah kedua



kelompok tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan.

Didalam penelitian ini, kita akan melihat apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan terhadap fungsi penerapan aplikasi MYOB Accounting didalam mengolah data akuntansi. Uji beda t *Test Paired* dilakukan berdasarkan pengambilan keputusan pada perbandingan t hitung dengan t tabel :

1. Jika statistik hitung (angka t output) > statistik tabel (tabel t),  $H_0$  ditolak.
2. Jika statistik hitung (angka t output) < statistik tabel (tabel t),  $H_0$  diterima

Untuk menerima atau menolak hipotesis, mengacu pada kriteria :

1. Jika probabilitas > 0,05 maka  $H_0$  tidak dapat ditolak, atau artinya kelompok memiliki varian yang sama.
2. Jika probabilitas < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, atau artinya kelompok memiliki varian yang berbeda.

Pada prinsipnya, pengambilan keputusan berdasarkan pada t hitung dan t tabel akan selalu menghasilkan kesimpulan yang sama dengan berdasarkan pada angka probabilitas. Namun, untuk kemudahan dan kepraktisan, menggunakan angka probabilitas sering dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan inferensi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Pre Test

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner *pre-test* terlebih dahulu dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian untuk pertama kali dalam ruang lingkupnya sehingga menguji kualitas data dari kuesioner yaitu validitas, reliabilitas serta normalitas data. Dengan begitu, peneliti menyebarkan kuesioner pada tanggal 8 Desember 2010 kepada 30 responden secara acak yang masih terkategori dalam sample penelitian yaitu mahasiswa angkatan 2008/2009 :

Setelah peneliti membagikan hasil *pre-test* kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini pada masing-masing variabel :

#### 1. Hasil Pre-test Validitas dan Reliabilitas Kecepatan Data

**Tabel IV.1 : Hasil Pre –test Validitas dan Reliabilitas Kecepatan Data (X1)**

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Pearson Corelation	Kesimpulan	Croanbach Alpha	Keputusan
Kecepatan Data			0,783	Baik
X1.1	0,339	Valid		
X1.2	0,261	Tidak Valid		
X1.3	0,467	Valid		
X1.4	0,023	Tidak Valid		
X1.5	0,345	Valid		
X1.6	0,008	Tidak Valid		
X1.7	-0,052	Tidak Valid		

Sumber : Lampiran 1

Dari tabel IV.1 dapat dilihat bahwa variabel kecepatan data diukur dengan 7 pertanyaan. Hasil uji validitas masing-masing pertanyaan memiliki *pearson correlation* X1.1 sebesar 0,339 X1.2 sebesar 0,261 X1.3 sebesar 0,467 X1.4 sebesar 0,023 X1.5 sebesar 0,345 X1.6 sebesar 0,008 X1.7 sebesar -0,052. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa item 1, 3, dan 5 memenuhi syarat valid karena diatas  $>0,30$  sedangkan item 2, 4, 6 dan 7 tidak memenuhi kriteria validitas  $< 0,30$  sehingga untuk pengujian yang sebenarnya item tersebut tidak bisa dipertahankan. Dan dapat disimpulkan bahwa item 1, 3, dan 5 mengenai variabel kecepatan data layak untuk diteruskan.

Sedangkan hasil uji reliabilitas *croanbach alpha* 0,783 yaitu antara 0,6 – 0,7 adalah reliabel atau *acceptabel* berarti dapat dipertahankan. Sehingga variabel dari kecepatan data layak untuk diteruskan pada pengujian berikutnya.

## 2. Hasil Pre-test Uji Validitas dan Reliabilitas Ketelitian Data

**Tabel IV.2 : Hasil Pre-test Uji Validitas dan Reliabilitas Ketelitian Data (X2)**

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Pearson Corelation	Kesimpulan	Croanbach Alpha	Keputusan
Ketelitian Data			0,742	Baik
X2.1	0,297	Tidak Valid		
X2.2	0,435	Valid		
X2.3	0,362	Valid		
X2.4	0,354	Valid		
X2.5	0,553	Valid		
X2.6	0,309	Valid		
X2.7	0,333	Valid		

**Sumber : Lampiran 2**

Dari tabel IV.2 dapat dilihat bahwa variabel ketelitian data diukur dengan 7 pertanyaan. Hasil uji validitas masing-masing pertanyaan memiliki *pearson correlation* X2.1 sebesar 0,297 X2.2 sebesar 0,435 X2.3 sebesar 0,362 X2.4 sebesar 0,354 X2.5 sebesar 0,553 X2.6 sebesar 0,309 X2.7 sebesar 0,333. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa item 2,3,4,5,6 dan 7 memenuhi syarat valid karena diatas  $>0,30$  sedangkan item 1 tidak memenuhi kriteria validitas  $< 0,30$  sehingga untuk pengujian yang sebenarnya item tersebut tidak bisa dipertahankan. Dan dapat disimpulkan bahwa butir-butir 2, 3, 4, 5, 6 dan 7 darivariabel ketelitian data layak untuk diteruskan pada penelitian berikutnya.

Sedangkan hasil uji reliabilitas *croanbach alpha* 0,742 yaitu antara 0,7–0,8 adalah baik berarti dapat dipertahankan. Sehingga variabel dari ketelitian data layak untuk diteruskan pada pengujian berikutnya.

### 3. Hasil Pre–test Uji Validitas dan Reliabilitas Sistem Keamanan

**Tabel IV.3 : Hasil Pre-test Uji Validitas dan Reliabilitas Sistem Keamanan(X3)**

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Pearson Corelation	Kesimpulan	Croanbach Alpha	Keputusan
Sistem Keamanan			0,780	Baik
X3.1	0,681	Valid		
X3.2	0,557	Valid		
X3.3	0,673	Valid		
X3.4	0,330	Valid		
X3.5	0,437	Valid		
X3.6	0,708	Valid		
X3.7	0,204	Tidak Valid		

**Sumber : Lampiran 3**

Dari tabel IV.3 dapat dilihat bahwa variabel ketelitian data diukur dengan 7 pertanyaan. Hasil uji validitas masing-masing pertanyaan memiliki *pearson correlation* X3.1 sebesar 0,681 X3.2 sebesar 0,557 X3.3 sebesar 0,673 X3.4 sebesar 0,33 X3.5 sebesar 0,437 X3.6 sebesar 0,708 X3.7 sebesar 0,204. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa item 1, 2, 3 ,4 ,5 , dan 6 memenuhi syarat valid karena diatas  $>0,30$  sedangkan hanya item 7 tidak memenuhi kriteria validitas  $< 0,30$  sehingga untuk pengujian yang sebenarnya item tersebut tidak bisa dipertahankan. Dan dapat disimpulkan bahwa butir-butir 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 dari variabel sistem keamanan layak untuk diteruskan pada penelitian berikutnya.

Sedangkan hasil uji reliabilitas *croanbach alpha* 0,780 yaitu antara 0,7– 0,8 adalah baik berarti dapat dipertahankan. Sehingga variabel dari sistem keamanan layak untuk diteruskan pada pengujian berikutnya.

#### 4. Hasil Pre–test Uji Validitas dan Reliabilitas Efisiensi Waktu

**Tabel IV.4 : Hasil Uji Pre-test Validitas dan Reliabilitas Efisiensi Waktu (X4)**

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Pearson Corelation	Kesimpulan	Croanbach Alpha	Keputusan
Efisiensi Waktu			0,773	Baik
X4.1	0,686	Valid		
X4.2	0,403	Valid		
X4.3	0,572	Valid		
X4.4	0,333	Valid		
X4.5	0,49	Valid		

**Sumber : Lampiran 4**

Dari tabel IV.4 dapat dilihat bahwa variabel efisiensi waktu diukur dengan 5 pertanyaan. Hasil uji validitas masing-masing pertanyaan memiliki *pearson correlation* X4.1 sebesar 0,686 X4.2 sebesar 0,403 X4.3 sebesar 0,572 X4.4 sebesar 0,333 X4.5 sebesar 0,49. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item memenuhi syarat valid karena diatas  $> 0,30$ . Dan dapat disimpulkan semua butir-butir yang tersaji di dalam variabel efisiensi waktu layak untuk diteruskan pada penelitian berikutnya.

Sedangkan hasil uji reliabilitas *croanbach alpha* 0,773 yaitu antara 0,7– 0,8 adalah baik berarti dapat dipertahankan. Sehingga variabel dari efisiensi waktulayak untuk diteruskan pada pengujian berikutnya.

## **5. Hasil Pre-test Uji Normalitas Data**

Pada penelitian *pre-test* untuk menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, kriteria yang digunakan adalah jika masing-masing variable menghasilkan nilai K-S-Z dengan  $P > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing data pada variabel yang diteliti terdistribusi normal. Hasil uji Normalitas disajikan sebagai berikut terlihat pada tabel IV.5 :

**Tabel IV.5 : Hasil Pre – Test Uji Normalitas Variabel Penelitian**

		Kecepatan data	ketelitian data	sistem keamanan	efisiensi waktu
N		30	30	30	30
Normal Parameters(a,b)	Mean	12,2000	23,2667	23,4333	20,3667
	Std. Deviation	1,27035	2,82761	3,20219	2,67148
Most Extreme Differences	Absolute	,204	,111	,180	,129
	Positive	,131	,098	,146	,129
	Negative	-,204	-,111	-,180	-,105
Kolmogorov-Smirnov Z		1,118	,610	,983	,706
Asymp. Sig. (2-tailed)		,164	,851	,288	,702

**Sumber : Lampiran 5**

Tabel IV.VI menunjukkan nilai K-S-Z untuk variable kecepatan data adalah sebesar 1,118 dengan signifikansi sebesar 0,164. nilai K-S-Z untuk variabel ketelitian data adalah sebesar 0,610 dengan signifikansi sebesar 0,851 nilai K-S-Z untuk variabel sistem keamanan adalah sebesar 0,983 dengan signifikansi sebesar 0,288 nilai K-S-Z untuk variable efisiensi waktu adalah sebesar 0,706 dengan signifikansi sebesar 0,702.

Apabila nilai signifikansi K-S-Z tersebut diatas  $\alpha = 0,05$ , maka diambil kesimpulan bahwa variable kecepatan data, ketelitian data, sistem keamanan dan efisiensi waktu secara statistik telah terdistribusi normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

## 4.2 Statistik Deskriptif

Populasi penelitian yaitu mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 UIN SUSKA Riau angkatan 2008 dikarenakan mereka telah merasakan mata kuliah aplikasi akuntansi komputer berbasis MYOB Accounting yaitu sebanyak 132 mahasiswa menurut sumber dari pihak Jurusan Akuntansi tahun 2010. Akan tetapi, ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan bahwa jumlah mahasiswa akuntansi angkatan 2008 adalah sebanyak 103 mahasiswa yang dapat dilihat pada tabel VI.6 :

**Tabel IV.6**

**Jumlah Mahasiswa Angkatan 2008**

<b>Lokal Angkatan 2008</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>A</b>	16	18	34
<b>B</b>	16	19	35
<b>C</b>	14	20	34
<b>Jumlah</b>	58	64	103

**Sumber : Mahasiswa Akuntansi UIN SUSKA Riau**

Setelah peneliti mendapatkan data yang pasti akan besarnya jumlah mahasiswa akuntansi angkatan 2008. Kemudian peneliti mengambil keputusan bahwa yang diambil menjadi sampel dalam penelitian yaitu sebesar 84 orang. Alasan peneliti mengambil sampel sebanyak 84 orang dikarenakan peneliti melihat serta mencari perbedaan persepsi diantara mahasiswa terhadap aplikasi MYOB Accounting dilihat dari sebelum dan sesudah mereka mengambil mata kuliah MYOB Accounting serta



dari perbedaan gender laki-laki maupun perempuan. Dengan begitu, peneliti merasa harus ada persamaan jumlah didalam melakukan persepsi baik itu dari jumlah mahasiswa sebelum sesudah maupun dari jumlah gender. Oleh karena itu, dapat dilihat pada Tabel IV.6 bahwa jumlah mahasiswa yang paling sedikit menurut dari perspektif gender yaitu 14 orang pada lokal C. sehingga dapat diambil masing-masing dari tiap lokal secara merata yaitu sebanyak 28 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

Tambahan pertimbangan peneliti harus membagi secara merata dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dimana harus adanya *treatment* (perlakuan) kepada responden. Oleh karena itu, bentuk perlakuan yang diberikan oleh responden dari peneliti berupa metode diskusi. Dimana nantinya masing-masing dari tiap-tiap lokal dibagi menurut gender dan diberikan perlakuan yang sama akan tetapi berbeda waktunya dan dibagi secara acak. Dan jumlah dari responden yang diambil untuk dijadikan penelitian dilihat dari tabel IV.7

**Tabel IV.6**

**Jumlah Responden Penelitian**

<b>Lokal Angkatan 2008</b>	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
<b>A</b>	14	14	28
<b>B</b>	14	14	28
<b>C</b>	14	14	28
<b>Jumlah</b>	42	42	84

**Sumber : Data primer yang diolah 2010**

Penyebaran kuesioner dilakukan pada hari Rabu tanggal 22 Desember 2010 sampai pada hari Selasa 28 Desember 2010. Rincian penyebaran kuesioner serta melakukan *treatment* kepada responden yaitu pada Hari Rabu tanggal 22 Desember 2010 dilakukan penyebaran kuesioner pre-test kepada lokal C dan setelah kuesioner pre-test dibagikan peneliti melakukan *treatment* melalui metode diskusi lalu setelah *treatment* diberikan peneliti melakukan *posttest* (pengukuran ulang) kepada responden. Selanjutnya pada Hari Kamis tanggal 24 Desember 2010 dilakukan penyebaran kuesioner pre-test kepada lokal B dan setelah kuesioner pre-test dibagikan peneliti melakukan *treatment* melalui metode diskusi lalu setelah *treatment* diberikan peneliti melakukan *posttest* (pengukuran ulang) kepada responden. Dan yang terakhir, pada hari Selasa Tanggal 28 Desember 2010 dilakukan penyebaran kuesioner pre-test kepada lokal A dan setelah kuesioner pre-test dibagikan peneliti melakukan *treatment* melalui metode diskusi lalu setelah *treatment* diberikan peneliti melakukan *posttest* (pengukuran ulang) kepada responden.

Jumlah Kuesioner yang tersebarkan sebanyak 84 buah dan semuanya terkumpul kembali kepada peneliti. Tingkat penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel IV.7

**Tabel IV.7 : Tingkat Penyebaran Kuesioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Total kuesioner yang disebar	84	100 %
Total kuesioner yang tidak terkumpul kembali	0	0 %
Total kuesioner yang terkumpul kembali	84	100 %
Total kuesioner yang tidak dapat diolah	0	0 %
Total kuesioner yang dapat diolah	84	100 %

**Sumber : Data primer yang diolah 2010**

Berdasarkan dari tabel IV.7 dapat dijelaskan bahwa peneliti menyebarkan 84 buah kuesioner, kuesioner yang tidak dapat terkumpul kembali adalah tidak ada atau 0 %. Kuesioner dapat terkumpul kembali semuanya sebanyak 84 buah atau 100 %, Kuesioner yang tidak dapat diolah tidak ada atau 0 %. Jadi total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarkan adalah sebesar 84 buah atau 100 %.

Sedangkan data demografi responden dilihat dari umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel IV.8 dibawah ini :

**Tabel IV.8 : Data Demografi Responden**

<b>Keterangan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Umur</b>		
19 Tahun	2	2.38
20 Tahun	37	44,05
21 Tahun	39	46.43
22 Tahun	3	3.57
23 Tahun	3	3.57
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	42	50
Perempuan	42	50

**Sumber : Data primer yang diolah 2010**

Dari tabel IV.8 dapat dilihat bahwa persentase data demografi responden berdasarkan umur didominasi oleh mahasiswa yang berumur 20 dan 21 tahun yaitu sebesar 44,05 % dan 46,43 % , sedangkan berdasarkan dari jenis kelamin responden laki-laki dan perempuan adalah sama yaitu 50 %.

Hasil pengolahan deskriptif terhadap 84 orang mahasiswa sebelum dan sesudah merasakan mata kuliah aplikasi MYOB Accounting dapat dilihat dari tabel IV.9 dibawah ini :

**Tabel IV.9 : Statistik Deskriptif Sebelum dan Sesudah mengambil MYOB Accounting**

VARIABEL	N	SEBELUM			SESUDAH		
		Minimum	Maximum	Mean	Minimum	Maximum	Mean
KECEPATAN DATA	84	5	10	8	6	10	8,19
KETELITIAN DATA	84	12	25	19,18	11	25	19,63
SISTEM KEAMANAN	84	15	29	22,85	14	30	23,7
EFISIENSI WAKTU	84	11	24	18,18	13	25	20,15
Valid N (Listwise)	84						

**Sumber : Lampiran 6**

Dalam tabel IV.9 terlihat bahwa jawaban rata-rata sebelum lebih rendah dari rata-rata sesudah mengambil MYOB Accounting. Hal ini dirasakan responden bahwa MYOB Accounting memiliki keunggulan serta kelebihan di dalam mengolah data akuntansi.

Variabel kecepatan data sebelum mengambil mata kuliah MYOB Accounting di dalam mengolah data akuntansi mempunyai nilai minimum 5, nilai maksimum 10 dan nilai rata-rata 8. Sedangkan kecepatan data sesudah mengambil mata kuliah MYOB Accounting di dalam mengolah data akuntansi mempunyai nilai minimum 6, nilai maksimum 10 dan nilai rata-rata 8,19.

Variabel ketelitian data sebelum mengambil mata kuliah MYOB Accounting di dalam mengolah data akuntansi mempunyai nilai minimum 12, nilai maksimum 25 dan nilai rata-rata 19,18. Sedangkan ketelitian data sesudah mengambil mata kuliah MYOB Accounting di dalam mengolah data akuntansi mempunyai nilai minimum 11, nilai maksimum 25 dan nilai rata-rata 19,63.

Variabel sistem keamanan sebelum mengambil mata kuliah MYOB Accounting di dalam mengolah data akuntansi mempunyai nilai minimum 15, nilai maksimum 29 dan nilai rata-rata 22,85. Sedangkan sistem keamanan sesudah mengambil mata kuliah MYOB Accounting di dalam mengolah data akuntansi mempunyai nilai minimum 14, nilai maksimum 30 dan nilai rata-rata 23,7.

Variabel Efisiensi waktu sebelum mengambil mata kuliah MYOB Accounting didalam mengolah data akuntansi mempunyai nilai minimum 11, nilai maksimum 24 dan nilai rata-rata 18,18. Sedangkan efisiensi waktu sesudah mengambil mata kuliah MYOB Accounting di dalam mengolah data akuntansi mempunyai nilai minimum 13, nilai maksimum 25 dan nilai rata-rata 20,15.

Setelah kita melihat statistik deskriptif mahasiswa sebelum dan sesudah mengambil. Maka, kita melihat dari sisi gender sebanyak 42 orang mahasiswa sebelum mengambil MYOB Accounting yang ditunjukkan pada tabel-tabel berikut :

**Tabel IV.10 : Statistik Deskriptif Mahasiswa Sebelum mengambil MYOB****Accounting****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecepatan_Data	42	5,00	10,00	7,9048	1,07770
Ketelitian_data	42	12,00	25,00	19,1429	2,58109
Sistem_Keamanan	42	16,00	29,00	22,8095	2,90700
Efisiensi_waktu	42	11,00	24,00	18,6429	2,77464
Valid N (listwise)	42				

**Sumber : Lampiran 7**

Dalam Tabel IV.10 terlihat bahwa variabel kecepatan data mempunyai nilai minimum 5, nilai maksimum 10, dan nilai rata-rata sebesar 7,91. jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi dari 7,91, maka responden tersebut menyatakan bahwa kecepatan data merupakan fungsi dalam pencatatan akuntansi sederhana yang diterima di dalam mengolah data akuntansi.

Variabel ketelitian data mempunyai nilai minimum 12, nilai maksimum 25, dan nilai rata-rata sebesar 19,14. jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi dari 19,14, maka responden tersebut menyatakan bahwa ketelitian data merupakan fungsi dalam pencatatan akuntansi sederhana yang diterima di dalam mengolah data akuntansi.

Variabel sistem keamanan mempunyai nilai minimum 16, nilai maksimum 29, dan nilai rata-rata sebesar 22,81. Jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi dari 22,81, maka responden tersebut menyatakan bahwa sistem keamanan merupakan

fungsi dalam pencatatan akuntansi sederhana yang diterima di dalam mengolah data akuntansi.

Variabel efisiensi waktu mempunyai nilai minimum 11, nilai maksimum 24, dan nilai rata-rata sebesar 18,64. Jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi dari 18,64, maka responden tersebut menyatakan bahwa efisiensi waktu merupakan fungsi dalam pencatatan akuntansi sederhana yang diterima di dalam mengolah data akuntansi.

Sedangkan hasil pengolahan statistik deskriptif terhadap 42 orang mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah MYOB Accounting dapat dilihat pada tabel IV.11 :

**Tabel IV.11 : Statistik Deskriptif Mahasiswa Sebelum Mengambil MYOB**

**Accounting**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecepatan_Data	42	6,00	10,00	8,1905	1,15269
Ketelitian_data	42	14,00	24,00	19,2143	2,30096
Sistem_Keamanan	42	15,00	27,00	22,8810	2,48117
Efisiensi_waktu	42	13,00	23,00	17,7143	3,06264
Valid N (listwise)	42				

**Sumber :lampiran 7**

Dalam Tabel IV.11 terlihat bahwa variabel kecepatan data mempunyai nilai minimum 6, nilai maksimum 10, dan nilai rata-rata sebesar 8,19. Jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi dari 8,19, maka responden tersebut menyatakan bahwa kecepatan data merupakan fungsi dalam pencatatan akuntansi sederhana yang diterima di dalam mengolah data akuntansi.

Variabel ketelitian data mempunyai nilai minimum 14, nilai maksimum 24, dan nilai rata-rata sebesar 19,14. jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi dari 19,14, maka responden tersebut menyatakan bahwa ketelitian data merupakan fungsi dalam pencatatan akuntansi sederhana yang diterima di dalam mengolah data akuntansi.

Variabel sistem keamanan mempunyai nilai minimum 15, nilai maksimum 27, dan nilai rata-rata sebesar 22,81. jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi dari 22,81, maka responden tersebut menyatakan bahwa sistem keamanan merupakan fungsi dalam pencatatan akuntansi sederhana yang diterima di dalam mengolah data akuntansi.

Variabel efisiensi waktu mempunyai nilai minimum 13, nilai maksimum 23, dan nilai rata-rata sebesar 17,71. jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi dari 17,71, maka responden tersebut menyatakan bahwa efisiensi waktu merupakan fungsi dalam pencatatan akuntansi sederhana yang diterima di dalam mengolah data akuntansi.

Sedangkan hasil pengolahan statistik deskriptif terhadap 42 orang mahasiswa sesudah mengambil mata kuliah MYOB Accounting dapat dilihat pada tabel IV.12 :



**Tabel IV.12 : Statistik Deskriptif Mahasiswa Sesudah Mengambil MYOB****Accounting****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecepatan_Data	42	6,00	10,00	8,3571	1,07797
Ketelitian_data	42	11,00	25,00	19,7619	2,61151
Sistem_Keamanan	42	14,00	30,00	23,5952	3,07674
Efisiensi_waktu	42	15,00	25,00	19,9286	2,31003
Valid N (listwise)	42				

**Sumber : Lampiran 8**

Dalam Tabel IV.12 terlihat bahwa variabel kecepatan data mempunyai nilai minimum 6, nilai maksimum 10, dan nilai rata-rata sebesar 8,35. jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi dari 8,35, maka responden tersebut menyatakan bahwa kecepatan data merupakan fungsi MYOB Accounting yang diterima di dalam mengolah data akuntansi.

Variabel ketelitian data mempunyai nilai minimum 11, nilai maksimum 25, dan nilai rata-rata sebesar 19,76. jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi dari 19,76, maka responden tersebut menyatakan bahwa ketelitian data merupakan fungsi MYOB Accounting di dalam mengolah data akuntansi.

Variabel sistem keamanan mempunyai nilai minimum 14, nilai maksimum 30, dan nilai rata-rata sebesar 23,60 . jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi dari 23,60, maka responden tersebut menyatakan bahwa sistem keamanan merupakan fungsi MYOB Accounting yang diterima di dalam mengolah data akuntansi.

Variabel efisiensi waktu mempunyai nilai minimum 15, nilai maksimum 25, dan nilai rata-rata sebesar 19,93. jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi dari 19,93, maka responden tersebut menyatakan bahwa efisiensi waktu merupakan fungsi MYOB Accounting yang diterima di dalam mengolah data akuntansi.

Sedangkan hasil pengolahan statistik deskriptif terhadap 42 orang mahasiswa sesudah mengambil mata kuliah MYOB Accounting dapat dilihat pada tabel IV.13.

**Tabel IV.13 : Statistik Deskriptif Mahasiswa Sesudah Mengambil MYOB Accounting**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecepatan_Data	42	6,00	10,00	8,0238	1,02382
Ketelitian_data	42	16,00	23,00	19,5000	1,86430
Sistem_Keamanan	42	20,00	30,00	23,7857	2,17004
Efisiensi_waktu	42	13,00	25,00	20,3810	2,51776
Valid N (listwise)	42				

**Sumber : Lampiran 8**

Dalam Tabel IV.13 terlihat bahwa variabel kecepatan data mempunyai nilai minimum 6, nilai maksimum 10, dan nilai rata-rata sebesar 8,02. jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi dari 8,02, maka responden tersebut menyatakan bahwa kecepatan data merupakan fungsi MYOB ACCOUNTING yang diterima di dalam mengolah data akuntansi.

Variabel ketelitian data mempunyai nilai minimum 16, nilai maksimum 23, dan nilai rata-rata sebesar 23,79. jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi dari

23,79, maka responden tersebut menyatakan bahwa ketelitian data merupakan fungsi MYOB Accounting di dalam mengolah data akuntansi.

Variabel sistem keamanan mempunyai nilai minimum 20, nilai maksimum 30, dan nilai rata-rata sebesar 23,60 . jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi dari 23,60, maka responden tersebut menyatakan bahwa sistem keamanan merupakan fungsi MYOB Accounting yang diterima di dalam mengolah data akuntansi.

Variabel efisiensi waktu mempunyai nilai minimum 13, nilai maksimum 25, dan nilai rata-rata sebesar 20,38. jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi dari 20,38, maka responden tersebut menyatakan bahwa efisiensi waktu merupakan fungsi MYOB Accounting yang diterima di dalam mengolah data akuntansi.

#### **4.3 Analisis Data Penelitian**

Sebelum data yang terkumpul dianalisis perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian ini akan menentukan layakanya data untuk dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian yang dilakukan terhadap seluruh item yang digunakan, hasilnya menunjukkan bahwa seluruh item yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel. Oleh karena itu kuisisionernya layak untuk diggunakan sebagai instrument penelitian ini.

### 1. Hasil Validitas dan Reliabilitas Kecepatan Data

**Tabel IV.14 : Hasil Validitas dan Reliabilitas Kecepatan Data (X1) Tahap Pertama**

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Pearson Corelation	Kesimpulan	Croanbach Alpha	Keputusan
Kecepatan Data			0,787	Baik
X1.1	0,420	Valid		
X1.2	0,399	Valid		
X1.3	0,261	Tidak Valid		

**Sumber : Lampiran 9**

Dari tabel IV.14 dapat dilihat bahwa variable kecepatan data diukur dengan 3 pertanyaan. Hasil uji validitas masing-masing pertanyaan memiliki *pearson correlation* X1.1 sebesar 0,420 X1.2 sebesar 0,399 memenuhi syarat valid karena diatas  $> 0,30$  sedangkan item X1.3 yaitu 0,261 tidak memenuhi kriteria validitas  $< 0,30$  sehingga untuk pengujian yang sebenarnya item tersebut tidak bisa dipertahankan dan harus dihapuskan seperti terlihat pada tabel IV.15

**Tabel IV.15: Hasil Validitas dan Reliabilitas Kecepatan Data (X1) Tahap Kedua**

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Pearson Corelation	Kesimpulan	Croanbach Alpha	Keputusan
Kecepatan Data			0,861	Sangat Baik
X1.1	0,430	Valid		
X1.2	0,430	Valid		

**Sumber : Lampiran 9**

Setelah dilakukan uji validitas yang kedua pada variabel kecepatan data terlihat bahwa setelah butir X1.3 dihapuskan maka besarnya nilai *pearson correlation* XI.1 sebesar 0,430 dan XI.2 sebesar 0,430 hasil uji validitas tahap kedua menunjukkan semua syarat untuk valid

Sedangkan hasil uji reliabilitas croanbach alpha 0,861 yaitu  $> 0,80$  adalah sangat baik berarti dapat dipertahankan.

## 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Ketelitian Data Ketelitian Data (X2)

**Tabel IV.16 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Ketelitian Data (X2) Tahap Pertama**

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Pearson Corelation	Kesimpulan	Croanbach Alpha	Keputusan
Ketelitian Data			0,741	Baik
X2.1	0,380	Valid		
X2.2	0,214	Tidak Valid		
X2.3	0,353	Valid		
X2.4	0,431	Valid		
X2.5	0,407	Valid		
X2.6	0,494	Valid		

**Sumber : Lampiran 10**

Dari tabel IV.2 dapat dilihat bahwa variabel ketelitian data diukur dengan 6 pertanyaan. Hasil uji validitas masing-masing pertanyaan memiliki *pearson correlation* X2.1 sebesar 3,80 X2.3 sebesar 0,353 X2.4 sebesar 0,431 X2.5 sebesar 0,407 X2.6 sebesar 0,494 Hasil uji validitas menunjukkan bahwa memenuhi syarat valid karena diatas  $> 0,30$  sedangkan X2.2 sebesar 0,241 tidak memenuhi kriteria

validitas  $< 0,30$  sehingga untuk pengujian yang sebenarnya item tersebut tidak bisa dipertahankan. sehingga untuk pengujian yang sebenarnya item tersebut tidak bisa dipertahankan dan harus dihapuskan seperti terlihat pada tabel IV.17

**Tabel IV.17 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Ketelitian Data (X2) Tahap**

**Kedua**

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Pearson Corelation	Kesimpulan	Croanbach Alpha	Keputusan
Ketelitian Data			0,736	Baik
X2.1	0,387	Valid		
X2.3	0,323	Valid		
X2.4	0,434	Valid		
X2.5	0,424	Valid		
X2.6	0,508	Valid		

**Sumber : Lampiran 10**

Setelah dilakukan uji validitas yang kedua pada variabel ketelitian data terlihat bahwa setelah butir X2.2 dihapuskan maka besarnya nilai *pearson correlation* X2.1 sebesar 0387, X2.3 sebesar 0,323, X2.4 0,434, X2.5 0,424 dan X2.6 sebesar 0,508 hasil uji validitas tahap kedua menunjukkan semua syarat untuk valid

Sedangkan hasil uji reliabilitas *croanbach alpha* 0,736 yaitu antara 0,7– 0,8 adalah baik berarti dapat dipertahankan.

### 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sistem Keamanan (X3)

**Tabel IV.18 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sistem Keamanan(X3)**

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Pearson Corelation	Kesimpulan	Croanbach Alpha	Keputusan
Sistem Keamanan			0,755	Baik
X3.1	0,304	Valid		
X3.2	0,524	Valid		
X3.3	0,483	Valid		
X3.4	0,446	Valid		
X3.5	0,391	Valid		
X3.6	0,480	Valid		

**Sumber : Lampiran 11**

Dari tabel IV.18 dapat dilihat bahwa variable ketelitian data diukur dengan 6 pertanyaan. Hasil uji validitas masing-masing pertanyaan memiliki *pearson correlation* X3.1 sebesar 0,304 X3.2 sebesar 0,524 X3.3 sebesar 0,483 X3.4 sebesar 0,446 X3.5 sebesar 0,391 X3.6 sebesar 0,480. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item memenuhi syarat valid karena diatas  $>0,30$ . Sedangkan hasil uji reliabilitas *croanbach alpha* 0,755 yaitu antara 0,7– 0,8 adalah baik berarti dapat dipertahankan.

#### 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Efisiensi Waktu (X4)

**Tabel IV.19 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Efisiensi Waktu (X4)**

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Pearson Corelation	Kesimpulan	Croanbach Alpha	Keputusan
Efisiensi Waktu			0,782	Baik
X4.1	0,443	Valid		
X4.2	0,525	Valid		
X4.3	0,544	Valid		
X4.4	0,636	Valid		
X4.5	0,505	Valid		

**Sumber : Lampiran 12**

Dari tabel IV.19 dapat dilihat bahwa variable efisiensi waktu diukur dengan 5 pertanyaan. Hasil uji validitas masing-masing pertanyaan memiliki *pearson correlation* X4.1 sebesar 0,443 X4.2 sebesar 0,525 X4.3 sebesar 0,544 X4.4 sebesar 0,636 X4.5 sebesar 0,505. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item memenuhi syarat valid karena diatas  $> 0,30$ . Sedangkan hasil uji reliabilitas *croanbach alpha* 0,782 yaitu antara 0,7–0,8 adalah baik berarti dapat dipertahankan.

#### 5. Hasil Uji Normalitas Data

Pada penelitian untuk menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, kriteria yang digunakan adalah jika masing-masing variable menghasilkan nilai K-S-Z dengan  $P > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing data pada variable yang diteliti terdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut terlihat pada tabel IV.20 :



**Tabel IV.20 : Hasil Uji Normalitas Data Variabel Penelitian**

		Kecepatan data	Ketelitian data	Sistem keamanan	Efisiensi waktu
N		168	168	168	168
Normal Parameters(a,b)	Mean	8,1190	19,4048	23,2679	19,1667
	Std. Deviation	1,08782	2,35028	2,69280	2,85931
Most Extreme Differences	Absolute	,216	,154	,137	,137
	Positive	,216	,126	,095	,082
	Negative	-,177	-,154	-,137	-,137
Kolmogorov-Smirnov Z		2,802	1,990	1,775	1,782
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,001	,004	,003

**Sumber : Lampiran 13**

Tabel IV.20 menunjukkan nilai K-S-Z untuk variabel kecepatan data adalah sebesar 2,802 dengan signifikansi sebesar 0,000. nilai K-S-Z untuk variabel ketelitian data adalah sebesar 1,990 dengan signifikansi sebesar 0,001 nilai K-S-Z untuk variabel sistem keamanan adalah sebesar 1,775 dengan signifikansi sebesar 0,004 nilai K-S-Z untuk variable efisiensi waktu adalah sebesar 1,782 dengan signifikansi sebesar 0,003.

Apabila nilai signifikansi K-S-Z tersebut diatas  $\alpha = 0,05$ , maka diambil kesimpulan bahwa variable kecepatan data, ketelitian data, sistem keamanan dan efisiensi waktu secara statistik telah terdistribusi normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

#### **4.4 Pengujian Hipotesis**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *T Test Paired Sampel*. Uji ini dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan (paired) yaitu sebelum dan sesudah mengambil mata kuliah MYOB Accounting serta membedakan laki-laki dan perempuan mengenai persepsi sebelum mengambil MYOB Accounting serta sesudah mengambil MYOB Accounting . Hasil uji T Test Paired terdapat pada tabel IV.21 :

Berdasarkan hasil uji *paired samples t-test* pada tabel IV.21 diatas dapat dilihat pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

**Tabel IV.21 : Hasil Uji Paired Sampel T-Test Sebelum dan Sesudah Mengambil MYOB Accounting**

H a 1	Variabel	Mahasiswa	n	Mean	Paired Correlations		Paired Sampel Test			Penerimaan Hipotesis
					Coreelation	Sig	Mean	T	Sig(2-Tailed )	
	Kecepatan Data	Sebelum	84	8,05	0,145	0,188	-0,143	-0,920	0,360	DITOLAK
		Sesudah	84	8,19						
	Ketelitian Data	Sebelum	84	19,18	0,280	0,010	-0,452	-1,472	0,145	DITOLAK
		Sesudah	84	19,63						
	Sistem Keamanan	Sebelum	84	22,85	0,271	0,013	-0,845	-2,405	0,018	DITERIMA
		Sesudah	84	23,69						
	Efisiensi Waktu	Sebelum	84	18,18	0,050	0,649	1,976	-4,883	0,000	DITERIMA
		Sesudah	84	20,15						

**Sumber : Lampiran 14**

**Ha<sub>1</sub> Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi UIN sebelum dan sesudah mereka mengambil MYOB Accounting.**

Pada ringkasan statistik dari kedua sampel, rata-rata jawaban kecepatan data sebelum menggunakan MYOB Accounting mempunyai nilai 8,05 dan sesudah kerjasama 8,09 dengan kesenjangan sebesar -0,143. artinya ada peningkatan sebesar 0,143 terhadap kecepatan data. Nilai korelasi kedua sampel yang menghasilkan angka 0,145 dengan probabilitas sebesar 0,188 berada diatas 0,05. hal ini menyatakan bahwa korelasi antara ketelitian data sebelum dan sesudah tidak ada hubungan yang erat.

Hasil uji *paired* sampel terlihat bahwa dengan probabilitas sebesar  $0,360 > 0,05$ , maka dapat diputuskan  $h_{a1}$  fungsi kecepatan data ditolak. Dari hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi UIN SUSKA Riau terhadap fungsi ketelitian data.

Rata-rata jawaban kecepatan data sebelum menggunakan MYOB Accounting mempunyai nilai 19,18 dan sesudah kerjasama 19,63 dengan kesenjangan sebesar - 0,452. artinya ada peningkatan sebesar 0,280 terhadap kecepatan data. Nilai korelasi kedua sampel yang menghasilkan angka 0,280 dengan probabilitas sebesar 0,010 berada dibawah 0,05. hal ini menyatakan bahwa korelasi antara ketelitian data sebelum dan sesudah ada hubungan yang erat.

Hasil uji *paired* sampel terlihat bahwa dengan probabilitas sebesar  $0,145 > 0,05$ , maka dapat diputuskan  $H_{a1}$  fungsi ketelitian data ditolak. Dari hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi UIN SUSKA Riau terhadap fungsi ketelitian data.

Rata-rata jawaban sistem keamanan sebelum menggunakan MYOB Accounting mempunyai nilai 22,85 dan sesudah kerjasama 23,69 dengan kesenjangan sebesar  $-0,845$ . artinya ada peningkatan sebesar 0,845 terhadap kecepatan data. Nilai korelasi kedua sampel yang menghasilkan angka 0,271 dengan probabilitas sebesar 0,013 berada dibawah 0,05. hal ini menyatakan bahwa korelasi antara sistem keamanan sebelum dan sesudah ada hubungan yang erat.

Hasil uji *paired* sampel terlihat bahwa dengan probabilitas sebesar  $0,018 < 0,05$ , maka dapat diputuskan  $H_{a1}$  fungsi sistem keamanan diterima. Dari hipotesis

tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi UIN SUSKA Riau terhadap fungsi sistem keamanan.

Rata-rata jawaban Efisiensi waktu sebelum menggunakan MYOB Accounting mempunyai nilai 18,18 dan sesudah kerjasama 20,15 dengan kesenjangan sebesar 1,976. artinya ada penurunan sebesar 1,976 terhadap efisiensi waktu. Nilai korelasi kedua sampel yang menghasilkan angka 0,050 dengan probabilitas sebesar 0,649 berada diatas 0,05. hal ini menyatakan bahwa korelasi antara ketelitian data sebelum dan sesudah tidak ada hubungan yang erat.

Hasil uji *paired* sampel terlihat bahwa dengan probabilitas sebesar  $0,000 > 0,05$ , maka dapat diputuskan  $H_{a1}$  fungsi efisiensi waktu diterima. Dari hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi UIN SUSKA Riau terhadap fungsi efisiensi waktu.

Setelah melihat tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa Akuntansi UIN SUSKA terhadap fungsi penererapan aplikasi MYOB Accounting sebelum dan sesudah mereka merasakan terhadap ketelitian data dan kecepatan data tidak ada perbedaan perspsi diantara keduanya. Sedangkan persepsi mahasiswa Akuntansi UIN SUSKA terhadap fungsi penererapan aplikasi MYOB Accounting sebelum dan sesudah mereka merasakan terhadap sistem keamanan dan efisiensi waktu ada perbedaan persepsi diantara keduanya.

**Tabel IV.22 Hasil Uji Paired Sample T Test Perbedaan Laki-Laki dan Perempuan Sebelum Mengambil MYOB Accounting**

H a 2	Variabel	Mahasiswa	N	Mean	Paired Correlations		Paired Sampel Test			Penerimaan Hipotesis
					Coree lation	Sig	Mean	T	Sig(2- Tailed )	
	Kecepatan Data	Laki-laki	42	7,91	0,035	0,828	-0,286	-1,194	0,239	DITOLAK
		Perempuan	42	8,19						
	Ketelitian Data	Laki-laki	42	19,14	-0,005	0,974	-0,714	-0,134	0,894	DITOLAK
		Perempuan	42	19,21						
	Sistem Keamanan	Laki-laki	42	22,81	-1,111	0,482	-0,714	-0,115	0,909	DITOLAK
		Perempuan	42	22,88						
	Efisiensi Waktu	Laki-laki	42	18,64	0,014	0,932	0,929	1,466	0,105	DITOLAK
		Perempuan	42	17,71						

**Sumber : Lampiran 15**

**Ha<sub>2</sub> Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi Laki-laki dan Perempuan UIN SUSKA Riau sebelum mereka mengambil MYOB Accounting.**

Pada ringkasan statistik dari kedua sampel, rata-rata jawaban kecepatan data sebelum mereka mengambil MYOB Accounting pada mahasiswa laki-laki mempunyai nilai 7,91 dan mahasiswa perempuan 8,19 dengan kesenjangan sebesar -0,286. artinya ada peningkatan sebesar 0,283 terhadap kecepatan data. Nilai korelasi kedua sampel yang menghasilkan angka 0,035 dengan probabilitas sebesar 0,828 berada diatas 0,05. hal ini menyatakan bahwa korelasi antara ketelitian data mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan tidak ada hubungan yang erat.

Hasil uji *paired* sampel terlihat bahwa dengan probabilitas sebesar 0,239 > 0,05, maka dapat diputuskan Ha<sub>2</sub> fungsi kecepatan data ditolak. Dari hipotesis

tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi UIN SUSKA Riau laki-laki dan perempuan terhadap fungsi kecepatan data.

Rata-rata jawaban ketelitian data sebelum mereka mengambil MYOB Accounting pada mahasiswa laki-laki mempunyai nilai 19,14 dan mahasiswa perempuan 19,21 dengan kesenjangan sebesar -0,714. artinya ada peningkatan sebesar 0,714 terhadap ketelitian data. Nilai korelasi kedua sampel yang menghasilkan angka -0,005 dengan probabilitas sebesar 0,974 berada diatas 0,05. hal ini menyatakan bahwa korelasi antara ketelitian data mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan tidak ada hubungan yang erat.

Hasil uji *paired* sampel terlihat bahwa dengan probabilitas sebesar  $0,894 > 0,05$ , maka dapat diputuskan  $H_{a2}$  fungsi ketelitian data ditolak. Dari hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi UIN SUSKA Riau laki-laki dan perempuan terhadap fungsi ketelitian data.

Rata-rata jawaban sistem keamanan sebelum mereka mengambil MYOB Accounting pada mahasiswa laki-laki mempunyai nilai 22,81 dan mahasiswa perempuan 22,88 dengan kesenjangan sebesar -0,714. artinya ada peningkatan sebesar 0,714 terhadap sistem keamanan. Nilai korelasi kedua sampel yang menghasilkan angka -1,111 dengan probabilitas sebesar 0,482 berada diatas 0,05. hal ini menyatakan bahwa korelasi antara sistem keamanan mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan tidak ada hubungan yang erat.

Hasil uji *paired* sampel terlihat bahwa dengan probabilitas sebesar  $0,909 > 0,05$ , maka dapat diputuskan  $H_{a2}$  fungsi sistem keamanan ditolak. Dari hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi UIN SUSKA Riau laki-laki dan perempuan terhadap fungsi sistem keamanan.

Rata-rata jawaban efisiensi waktu sebelum mereka mengambil MYOB Accounting pada mahasiswa laki-laki mempunyai nilai 18,64 dan mahasiswa perempuan 17,71 dengan kesenjangan sebesar 0,929. artinya ada penurunan sebesar 0,929 terhadap efisiensi waktu. Nilai korelasi kedua sampel yang menghasilkan angka 0,014 dengan probabilitas sebesar 0,932 berada diatas 0,05. hal ini menyatakan bahwa korelasi antara sistem keamanan mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan tidak ada hubungan yang erat.

Hasil uji *paired* sampel terlihat bahwa dengan probabilitas sebesar  $0,105 > 0,05$ , maka dapat diputuskan  $H_{a2}$  fungsi sistem keamanan ditolak. Dari hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi UIN SUSKA Riau laki-laki dan perempuan terhadap fungsi ketelitian data.

Setelah melihat tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa Akuntansi UIN SUSKA terhadap fungsi penererapan aplikasi MYOB Accounting sebelum mereka mengambil antara mahasiswa laki-laki dan perempuan tidak ada perbedaan persepsi.

**Tabel IV.23 : Hasil Uji Paired Samples T Test Perbedaan Laki-Laki dan Perempuan Setelah Mengambil MYOB Accounting**

Ha2	Variabel	Mahasiswa	N	Mean	Paired Correlations		Paired Sampel Test			Penerimaan Hipotesis
					Coreelation	Sig	Mean	T	Sig(2-Tailed)	
	Kecepatan Data	Laki-laki	42	8,36	0,257	0,100	0,333	1,686	0,099	DITOLAK
		Perempuan	42	8,02						
	Ketelitian Data	Laki-laki	42	19,76	-0,115	0,467	0,262	0,502	0,618	DITOLAK
		Perempuan	42	19,50						
	Sistem Keamanan	Laki-laki	42	23,60	0,191	0,225	-0,190	-0,362	0,719	DITOLAK
		Perempuan	42	23,79						
	Efisiensi Waktu	Laki-laki	42	19,93	0,240	0,126	-0,452	-0,983	0,331	DITOLAK
		Perempuan	42	20,38						

Sumber : Lampiran 16

**Ha<sub>3</sub> Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi Laki-laki dan Perempuan UIN SUSKA Riau setelah mereka mengambil MYOB Accounting.**

Pada ringkasan statistik dari kedua sampel, rata-rata jawaban kecepatan data setelah mereka mengambil MYOB Accounting pada mahasiswa laki-laki mempunyai nilai 8,38 dan mahasiswa perempuan 8,02 dengan kesenjangan sebesar 0,333. artinya ada penurunan sebesar 0,283 terhadap kecepatan data. Nilai korelasi kedua sampel yang menghasilkan angka 0,257 dengan probabilitas sebesar 0,100 berada diatas 0,05. hal ini menyatakan bahwa korelasi antara ketelitian data mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan tidak ada hubungan yang erat.

Hasil uji *paired* sampel terlihat bahwa dengan probabilitas sebesar 0,099 > 0,05, maka dapat diputuskan Ha<sub>3</sub> fungsi kecepatan data ditolak. Dari hipotesis



tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi UIN SUSKA Riau laki-laki dan perempuan terhadap fungsi kecepatan data.

Rata-rata jawaban ketelitian data sesudah mereka mengambil MYOB Accounting pada mahasiswa laki-laki mempunyai nilai 19,76 dan mahasiswa perempuan 19,50 dengan kesenjangan sebesar 0,262. artinya ada penurunan sebesar 0,714 terhadap ketelitian data. Nilai korelasi kedua sampel yang menghasilkan angka -0,115 dengan probabilitas sebesar 0,467 berada diatas 0,05. hal ini menyatakan bahwa korelasi antara ketelitian data mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan tidak ada hubungan yang erat.

Hasil uji *paired* sampel terlihat bahwa dengan probabilitas sebesar 0,618 > 0,05, maka dapat diputuskan  $H_{a3}$  fungsi ketelitian data ditolak. Dari hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi UIN SUSKA Riau laki-laki dan perempuan terhadap fungsi ketelitian data.

Rata-rata jawaban sistem keamanan sesudah mereka mengambil MYOB Accounting pada mahasiswa laki-laki mempunyai nilai 23,60 dan mahasiswa perempuan 23,79 dengan kesenjangan sebesar -0,190. artinya ada peningkatan sebesar 0,190 terhadap sistem keamanan. Nilai korelasi kedua sampel yang menghasilkan angka 0,191 dengan probabilitas sebesar 0,225 berada diatas 0,05. hal ini menyatakan bahwa korelasi antara sistem keamanan mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan tidak ada hubungan yang erat.

Hasil uji *paired* sampel terlihat bahwa dengan probabilitas sebesar  $0,719 > 0,05$ , maka dapat diputuskan  $H_{a3}$  fungsi sistem keamanan ditolak. Dari hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi UIN SUSKA Riau laki-laki dan perempuan terhadap fungsi sistem keamanan.

Rata-rata jawaban efisiensi waktu sesudah mereka mengambil MYOB Accounting pada mahasiswa laki-laki mempunyai nilai 19,93 dan mahasiswa perempuan 20,38 dengan kesenjangan sebesar -0,452. artinya ada peningkatan sebesar 0,452 terhadap efisiensi waktu. Nilai korelasi kedua sampel yang menghasilkan angka 0,240 dengan probabilitas sebesar 0,126 berada diatas 0,05. hal ini menyatakan bahwa korelasi antara sistem keamanan mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan tidak ada hubungan yang erat.

Hasil uji *paired* sampel terlihat bahwa dengan probabilitas sebesar  $0,331 > 0,05$ , maka dapat diputuskan  $H_{a3}$  fungsi sistem keamanan ditolak. Dari hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi UIN SUSKA Riau laki-laki dan perempuan terhadap fungsi ketelitian data.

Setelah melihat tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa Akuntansi UIN SUSKA terhadap fungsi penererapan aplikasi MYOB A sesudah accounting mereka mengambil antara mahasiswa laki-laki dan perempuan tidak ada perbedaan persepsi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Sebagai bahan akhir dari penulis ini maka dalam bab ini penulis sajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Kesimpulan, keterbatasan dan saran yang disampaikan dalam bab ini seluruhnya didasarkan pada hasil analisis data dan pengujian hipotesis. Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut :

#### **1.1 Kesimpulan**

1. Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu menyatakan bahwa tidak ada terdapat perbedaan persepsi mahasiswa terhadap fungsi kecepatan data sebelum dan sesudah mengambil MYOB Accounting. Hal ini dibuktikan pada uji *paired sampel* test bahwa tingkat signifikansi probabilitas sebesar  $0,360 > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa sebelum dan sesudah mengambil MYOB Accounting dilihat dari fungsi kecepatan data. sedangkan dilihat dari fungsi ketelitian data juga tidak ada perbedaan mahasiswa sebelum dan sesudah mengambil MYOB Accounting. Hal ini dibuktikan pada uji Paired Sampel test bahwa tingkat signifikansi probabilitas sebesar  $0,145 > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi sebelum dan sesudah mengambil MYOB Accounting dilihat dari fungsi ketelitian data. Akan tetapi, dilihat dari fungsi sistem keamanan terdapat perbedaan mahasiswa sebelum dan sesudah mengambil MYOB Accounting. Hal ini dibuktikan

pada uji *paired* sampel test bahwa tingkat signifikansi probabilitas sebesar  $0,018 < \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan persepsi mahasiswa sebelum dan sesudah mengambil MYOB Accounting dilihat dari sistem keamanan. Dan juga, dilihat dari fungsi efisiensi waktu juga terdapat perbedaan mahasiswa sebelum dan sesudah mengambil MYOB Accounting. Hal ini dibuktikan pada uji Paired Sampel test bahwa tingkat signifikansi probabilitas sebesar  $0,000 > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa sebelum dan sesudah mengambil MYOB Accounting dilihat dari efisiensi waktu.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua yaitu menyatakan bahwa tidak ada terdapat perbedaan persepsi mahasiswa laki-laki dan perempuan terhadap fungsi kecepatan data sebelum mengambil MYOB Accounting. Hal ini dibuktikan pada uji *paired sampel* test bahwa tingkat signifikansi probabilitas sebesar  $0,239 > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa laki-laki dan perempuan sebelum mengambil MYOB Accounting dilihat dari fungsi kecepatan data. sedangkan dilihat dari fungsi ketelitian data juga tidak ada perbedaan mahasiswa sebelum mengambil MYOB Accounting. Hal ini dibuktikan pada uji Paired Sampel test bahwa tingkat signifikansi probabilitas sebesar  $0,894 > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa laki-laki dan perempuan sebelum mengambil MYOB Accounting dilihat dari fungsi ketelitian data. Dilihat dari fungsi sistem

keamanan tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa laki-laki dan perempuan sebelum mengambil MYOB Accounting. Hal ini dibuktikan pada uji *paired sampel* test bahwa tingkat signifikansi probabilitas sebesar  $0,909 > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa laki-laki dan perempuan sebelum mengambil MYOB Accounting dilihat dari sistem keamanan. Dan juga, dilihat dari fungsi efisiensi waktu juga tidak terdapat perbedaan mahasiswa sebelum mengambil MYOB Accounting. Hal ini dibuktikan pada uji Paired Sampel test bahwa tingkat signifikansi probabilitas sebesar  $0,105 > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa laki-laki dan perempuan sebelum mengambil MYOB Accounting dilihat dari efisiensi waktu.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu menyatakan bahwa tidak ada terdapat perbedaan persepsi mahasiswa laki-laki dan perempuan terhadap fungsi kecepatan data sesudah mengambil MYOB Accounting. Hal ini dibuktikan pada uji *paired sampel* test bahwa tingkat signifikansi probabilitas sebesar  $0,099 > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa laki-laki dan perempuan sesudah mengambil MYOB Accounting dilihat dari fungsi kecepatan data. sedangkan dilihat dari fungsi ketelitian data juga tidak ada perbedaan mahasiswa sesudah mengambil MYOB Accounting. Hal ini dibuktikan pada uji *paired sampel* test bahwa tingkat signifikansi probabilitas sebesar

0,618 >  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa laki-laki dan perempuan sesudah mengambil MYOB Accounting dilihat dari fungsi ketelitian data. Dilihat dari fungsi sistem keamanan tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa laki-laki dan perempuan sesudah mengambil MYOB Accounting. Hal ini dibuktikan pada uji *paired* sampel test bahwa tingkat signifikansi probabilitas sebesar 0,719 >  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa laki-laki dan perempuan sesudah mengambil MYOB Accounting dilihat dari sistem keamanan. Dan juga, dilihat dari fungsi efisiensi waktu juga tidak terdapat perbedaan mahasiswa sesudah mengambil MYOB Accounting. Hal ini dibuktikan pada uji *paired* Sampel test bahwa tingkat signifikansi probabilitas sebesar 0,331 >  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa laki-laki dan perempuan sesudah mengambil MYOB Accounting dilihat dari efisiensi waktu.

## 1.2 Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini juga mempunyai keterbatasan baik itu dilihat dari segi waktu dan juga dari segi biaya. Dengan menggunakan instrument penelitian kuisioner, penulis tidak bisa mengontrol jawaban responden, mungkin saja responden tersebut tidak menjawab butir pernyataan dengan sejujurnya.

Dan juga dilihat dari jenis penelitian dimana penelitian ini menggunakan studi eksperimen yaitu metode pra-eksperimental dengan menggunakan *One Group*

*Pretest–posttest Design* tidak adanya perlakuan kontrol untuk menguji daripada responden serta pembandingnya. Metode ini merupakan penelitian eksperimen yang sangat sederhana dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis.

Serta yang terakhir, keterbatasan yang dimiliki yaitu penulis hanya menggunakan populasi dalam ruang lingkup yang kecil dimana hanya meneliti pada satu universitas tanpa adanya pembanding dari yang lainnya dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya yang terbatas.

### **1.3 Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Pada hipotesis pertama terlihat bahwa hanya terdapat perbedaan persepsi mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi MYOB Accounting dilihat dari fungsi efisiensi waktu dan sistem keamanan. Sedangkan dilihat dari kecepatan serta ketelitian data belum ada terdapat persepsi. Hasil tersebut masih mencerminkan bahwa mahasiswa belum begitu merasakan dari fungsi penerapan aplikasi MYOB Accounting didalam mengolah data.
2. Sedangkan pada hipotesis kedua dan ketiga terlihat bahwa tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa laki-laki dan perempuan baik sebelum dan sesudah merasakan aplikasi MYOB Accounting dilihat dari semua fungsi. Ini dapat digambarkan bahwa tingkat pemahaman antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam segi pembelajaran tergolong relatif sama dikarenakan masih dalam pembelajaran yang sama.

3. Untuk menguatkan keakuratan pengisian kuesioner sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan instrument pengumpulan data misalnya dengan menggunakan metode wawancara
4. Bagi seluruh mahasiswa dan mahasiswi khususnya mahasiswa jurusan akuntansi diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan kepedulian mahasiswa tentang betapa pentingnya kita sebagai calon akuntan harus dapat memahami penggunaan dari aplikasi MYOB Accounting yang gunanya untuk memperlancar didalam mengolah data akuntansi.
5. Bagi pihak jurusan akuntansi dengan adanya penelitian untuk pertama kalinya meneliti persepsi mahasiswa tentang fungsi penerapan aplikasi MYOB Accounting diharapkan adanya peningkatan pembelajaran pada mata kuliah aplikasi komputer akuntansi berbasis MYOB Accounting supaya ada peningkatan *skill* pada mahasiswa didalam penggunaan aplikasi MYOB Accounting.
6. Bagi peneliti berikutnya diharapkan adanya pengembangan dari sampel-sampel dikarenakan hanya satu angkatan saja yang baru merasakan aplikasi akuntansi komputer berbasis MYOB Accounting dan dengan adanya penelitian eksperimen untuk pertama kalinya. Penulis berharap adanya pengembangan untuk studi eksperimen.



## DAFTAR PUSTAKA

2010. *Sejarah Singkat MYOB* (diakses online dari [www.blogdetik.com](http://www.blogdetik.com))
- Aliminsyah. 2002. *Kamus Istilah Akuntansi*. Yarmawidya. Bandung
- Arianda, Putra, Aprilla. 2010. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi UIN SUSKA Terhadap Kualitas Jasa Sistem Pembayaran Uang Kuliah Sebelum dan Setelah Kerjasama dengan PT Bank Mandiri Cabang Ahmad Yani Pekanbaru*. Skripsi S-1. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universtas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Arifin, Johar. 2001, *Mengupas Tuntas MYOB Acoounting Multicurrency*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Echols, John. *Kamus Inggris Indonesia*
- Hartono. 2002. *SPSS Analisis Data Statistika*. LSFK2P.Yogyakarta
- Imron, Ali. 2009. *17 Jurus Mempelajari MYOB Accounting*. CV Andi Offset Lamongan
- Knicki, Kreyner. 2003. *Perilaku Organisasi*. Buku satu. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Kuntoro, Agus. 2008. *Aplikasi Dasar-Dasar Komputer Akuntansi Menggunakan Myob Accounting*. PT Andi. Yogyakarta
- Madcoms, 2005. *Myob Accounting*. Edisi Revisi. Andi offset. Yogyakarta
- Matli, 2002. *Pengantar Perilaku Organisasi*. CV Andi Offset. Yogyakarta
- Meil, Nita. 2010. *Sejarah MYOB* (diakses online dari [www.online.vinnan.com](http://www.online.vinnan.com))
- Ong, Albertus. 2001. *Aplikasi MYOB Accounting Sukses Berbisnis Retail*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Pramono, Peni. 2005. *Aplikasi Myob Plus 13 Pada Bisnis Manufacturing*. CV Andi Offset. Yogyakarta

- R&D, 2009. *Komputer Accounting Application*. IPI – Leppindo. Pekanbaru
- Sartika, Novi. 2009. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi UIN SUSKA Terhadap faktor-faktor Pemicu Kecurangan*, Skripsi S-1. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Suandy, Erly. 2008, *Praktikum Akuntansi Manual dan Kompuerisasi dengan MYOB*. Salemba. Yogyakarta
- Syafei, Rachmat. 2000. *Al-Hadis Aqidah, Akhlaq, Sosial, dan Hukum*. CV Pustaka Setia. Bandung
- Stepphen, Robbins. 2006. *Perilaku Organisasi*. edisi ke 10. Gramedia. Jakarta
- Sopiah, 2008. *Perilaku Keorganisasian*. Andi, Malang
- Sugiono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabetan. Bandung
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers. Yogyakarta
- Thoha, Miftah. 2008. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Tigor, Hutapea. 2000. *Statistik Teori Dan Aplikasi*. Jilid 1. STIE-IBEK. Jakarta
- Veithzal, Rivai. 2007. *Kepemimpinan Perilaku Organsisasi*. PT Raja Grafindo. Jakarta
- Warartha, Made. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian*. Andi Offset, Denpasar
- Winardi. *Kamus Ekonomi*
- Yunita, Dewi. 2009. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Ditinjau dari Perspektif Gender*, Skripsi S-1. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau